



# Maluku Investasi

PELOPOR INVESTASI DI MALUKU

## TOPIK UTAMA

Prestasi & Kinerja DPMPTSP  
3 Tahun Kepemimpinan  
BAILEO MAJU

## NEWS

Dekranasda Maluku  
Gelar Fashion Show



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu PROVINSI MALUKU







# Usaha Besar Usaha Kecil

Semua bisa

**GO GLOBAL**

# Xpara

Powered by **BNI**

**Ekspor jadi Mudah**

**Contact PIC :**  
**James 0811 4056 899**  
**Jerry 0822 1171 6785**

**1500046**  
BNI Call



**Friedson WNK**  
Kepala Cabang BNI Ambon



# Tiga Tahun Kepemimpinan BAILEO MAJU

TAK terasa, sudah tiga tahun Murad Ismail dan Barnabas Nathaniel Orno memimpin Maluku. Dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku pada 24 April 2019, Murad – Orno alias BAILEO, memikul harapan 1.768.500 jiwa penduduk Maluku saat itu (BPS,2019) dengan visi misi “Maluku Yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Terlayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat Atas Gugusan Kepulauan”.

Secara statistik, pada tahun pertama pemerintahan BAILEO, tingkat kemiskinan Maluku tercatat masih tinggi, 17,69 persen dan secara nasional, berada di peringkat keempat provinsi termiskin setelah Papua, Papua Barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Tingkat pengangguran terbuka juga masih 6,69 persen dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 69,45.

Setelah tiga tahun, BPS mencatat pada Maret 2022, presentase penduduk miskin di Maluku tersisa 15,97 persen. Tingkat pengangguran terbuka turun ke posisi 6,44 persen, sedangkan IPM (2021) mencapai 69,71, meningkat 0,22 poin atau 0,32 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan IPM terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang, hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak.

Yang menarik, BPS melaporkan, pertumbuhan ekonomi secara spasial pada kuartal I/2022 tertinggi terjadi di Maluku dan Papua. Tumbuhnya bahkan impresif, 10,75 persen. Pangsa perekonomian Maluku dan Papua juga tercatat sebesar 2,58 persen.

Sementara, Indeks Desa Membangun (IDM) sejak tahun 2021 meningkat menjadi 0,63 dan mengubah status pembangunan desa dari kategori “Tertinggal” menjadi kategori “Berkembang”.

Dari data statistik itu menunjukkan bahwa pemerintahan BAILEO selama tiga tahun cukup sukses, terbukti juga dari banyaknya inovasi-inovasi dan penghargaan yang diraih, serta opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI tiga kali berturut-turut.

Wajar jika Ketua Tim Gubernur Percepatan Pembangunan (TGPP) Maluku Hadi Basalamah optimis, karena meski pemerintahan BAILEO dihadapkan dengan situasi sulit, Gempa Bumi Mag 6,5 SR (2019) dan Pandemi Covid 19, kinerja pemerintahan selama tiga tahun secara kualitatif maupun kuantitatif baik.

Hanya saja, terlepas dari kemajuan-kemajuan yang dicapai, publik menginginkan capaian yang lebih spektakuler dari BAILEO MAJU. Masih segar dalam ingatan, bagaimana sentimen publik ketika proyek Maluku Lumbung Ikan Nasional (M-LIN) dikabarkan terancam dialihkan ke provinsi lain, progres pembangunan Ambon New Port yang belum terlihat, RUU Provinsi Kepulauan yang tak kunjung dibahas DPR RI, serta PI 10 Persen Blok Masela yang masih misteri.

Proyek-proyek strategis ini sangat berarti bagi Maluku sehingga keberhasilan pemerintahan BAILEO MAJU tak dapat tidak, akan diukur dari sini. Banyak jalan menuju ke Roma, dan masyarakat tetap menunggu kejutan demi kejutan di 2 tahun terakhir pemerintahan BAILEO MAJU.

**Abdullah Leurima, S.Pi**  
Kepala Editor

EDITO  
RIAL

**Penerbit :**

Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
PROVINSI MALUKU

**Redaksi :**

Bidang Promosi Penanaman Modal  
Jl. Pengerangan pantai Waihaong  
No. 1 Ambon 97112 Indonesia

**Telephone:**

0911-353421

**Fax:**

0911-353421

**Website:**

<http://dpmptsp.malukuprov.go.id>

**e-mail:**

[dpmptsp@malukuprov.go.id](mailto:dpmptsp@malukuprov.go.id)





# DAFTAR ISI

TOPIK UTAMA

6



10

## Topik Utama

Forum Bisnis dan Investasi  
Hasilkan 12,3 Trilyun  
Rupiah

GELIAT INVESTASI

12



16

## Geliat Investasi

PT Santos Agro Abadi Lirik  
Potensi Perkebunan di Maluku

INFRASTRUKTUR PENDUKUNG  
INVESTASI

18



20

## Infrastruktur Pendukung Investasi

Gubernur Resmikan Operasi  
Kapal Pembangkit Listrik BMPP  
Nusantara-1 di Wilayah Maluku

POTENSI DAN PELUANG  
INVESTASI MALUKU

22



25

## Potensi dan Peluang Investasi Maluku

Rhun Island Pala Resort

INOVASI

31



32

## Inovasi

Maluku Inovation  
Award Tahun 2022

NEWS

35



43

## News

Forum OPD Dinas Penanaman  
Modal dan PTSP Provinsi  
Maluku Tahun 2022 di Malra

PROFIL DPMPTSP

50

WAWANCARA

55

*Topik*  
**UTAMA**



# Prestasi & Kinerja DPMPTSP 3 Tahun Kepemimpinan BAILEO MAJU

Kepala DPMPTSP Dr. Ir. Syuryadi Sabirin, M.Si mengatakan, bahwa sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2019-2024 Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku, terdapat tujuh kebijakan pembangunan daerah. Dari tujuh kebijakan tersebut, terdapat 3 kebijakan yang harus diimplementasikan oleh DPMPTSP.

**A**ntara lain, pertama, penyelenggaraan pemerintah dalam pelayanan publik yang cepat dan bersih. Kedua, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dan berdaya saing.

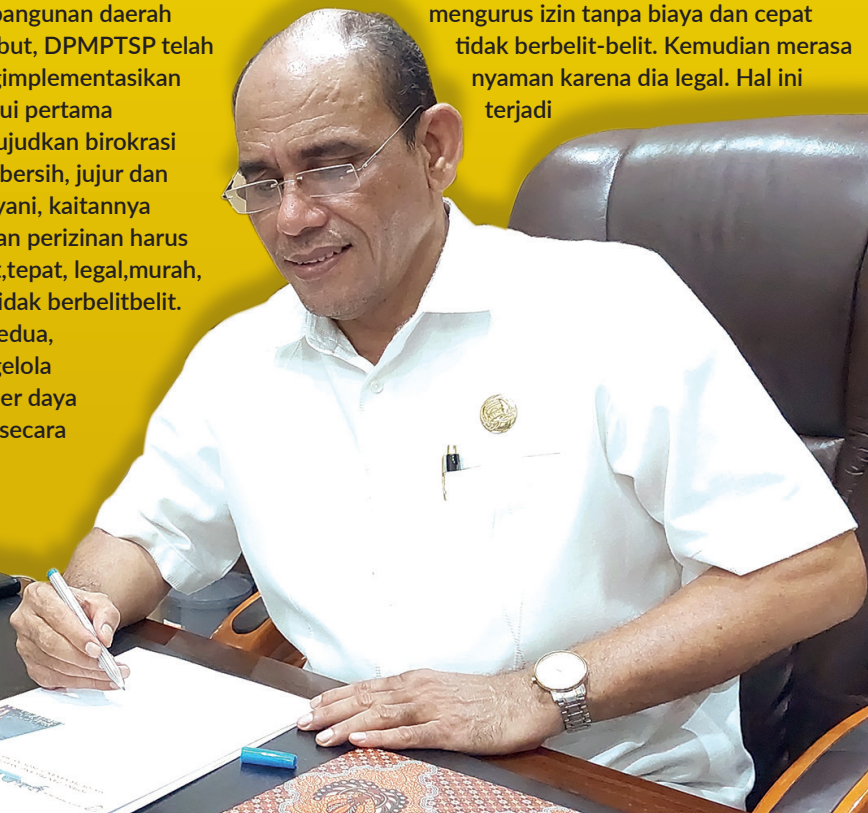
Ketiga, investasi, pengembangan pariwisata dan budaya daerah. "Ketiga program tersebut telah tercantum dalam visi misi Bapak Murad dan Bapak Orno, yakni Maluku yang dikelola secara jujur dan melayani terjamin dalam kesejahteraan dan berdaulat atas gugusan kepulauan," jelasnya. Dari tiga poin kebijakan pembangunan daerah tersebut, DPMPTSP telah mengimplementasikan melalui pertama mewujudkan birokrasi yang bersih, jujur dan melayani, kaitannya dengan perizinan harus cepat, tepat, legal, murah, dan tidak berbelit-belit.

Kedua, mengelola sumber daya alam secara

berkelanjutan. Artinya jika ada investor yang masuk, dan ingin mengambil sumber daya alam, misalnya nikel tetapi dianggap merusak lingkungan dan berdampak pada masyarakat maka harus diawasi.

Ketiga, meningkatkan suasana kondusif untuk berinvestasi. Bagaimana investor berinvestasi di Maluku merasa nyaman serta diberi kemudahan. Bukan baru berinvestasi sudah mendapatkan penolakan dari masyarakat. Ini yang membuat tidak nyaman dan perlu diantisipasi.

"Sekarang pengurusan perizinan sudah berubah, dimana pelaku usaha mengurus izin tanpa biaya dan cepat tidak berbelit-belit. Kemudian merasa nyaman karena dia legal. Hal ini terjadi





dengan keluarnya regulasi UU cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tentang proses perizinan berbasis digital dengan sistem aplikasi OSS” ujar Sabirin.

OSS merupakan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang disingkat OSS. Dengan aplikasi digital, kata dia, pengusaha atau investor dapat menginput permohonannya untuk keluaran izin tersebut. Tentu melalui persetujuan dan verifikasi dinas yang menganggap telah memenuhi syarat perizinan.

“Semua izin saat ini sudah digital menggunakan aplikasi OSS, dan sudah diterapkan sejak bulan Agustus 2021 untuk semua daerah termasuk Maluku, karena berlakunya secara Nasional,” jelasnya.

Pelayanan publik merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap instansi. Karena Lewat pelayanan publik, pemerintah bertemu secara langsung dengan masyarakat. Maka dari itu, masyarakat dapat menilai kinerja dari instansi yang memberikan pelayanan. Jika pelayanan yang diberikan tidak baik, maka citra instansi dimata masyarakat juga tidak baik.

Sebaliknya, jika pelayanan yang diberikan sangat baik dan maksimal, maka masyarakat akan puas. Petugas pelayanan publik harus memiliki integritas, berani melawan korupsi, melayani dengan tulus, dan mematuhi peraturan / UU yang berlaku. PTSP Provinsi Maluku harus bisa menjaga integritasnya, dan memberikan pelayanan terbaik dalam pengurusan izin usaha.

Dengan demikian para calon investor mendapatkan kemudahan dan yakin untuk berinvestasi di Maluku. Melalui pelayanan PTSP yang mudah, dapat meningkatkan pertumbuhan realisasi investasi di Maluku.

Kedepannya investasi yang dilakukan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur.

Dengan kata lain, pelayanan yang dilakukan PTSP tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha saja, namun dalam jangka panjang akan dirasakan oleh masyarakat secara umum.

Untuk menjaga marwah pelayanan yang prima dan tidak terjadi KKN, maka DPMPTSP Provinsi Maluku telah berkoordinasi dengan Badan Standarisasi Nasional atas dasar MoU Pemerintah Provinsi Maluku dengan



“

*Pelayanan publik di bidang perizinan semakin membaik dibanding dengan periode sebelumnya dikarenakan DPMPTSP bekerja berdasarkan visi dan misi Gubernur periode 2019-2024.”*

BSN telah dikeluarkan 2 sertifikat yaitu SNI ISO 9001: 2015 tentang pelayanan publik serta SNI ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan.

Dalam melaksanakan pelayanan publik, DPMPTSP Provinsi Maluku dinilai oleh 4 instansi, yakni Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Ombudsman, Menpan-RB, dan Kementerian Investasi/BKPM. Maluku, kata dia, memiliki empat sektor potensial yang sangat diidamkan para investor. Pertama Kelautan dan Perikanan, yang 30,3 persen sumbangan hasil laut Maluku terhadap Nasional. Kedua masalah tambang, dan sumber daya alam. Ketiga pariwisata, empat pertanian dan perkebunan. Empat sektor ini, katanya, menjadi jualan mereka dalam menjaring pengusaha atau investor dari luar, baik investor dalam negeri maupun investor asing untuk berinvestasi ke Maluku.

“Yang kita jual empat sektor ini ke

pengusaha. Dan bukan Indonesia saja, Negara luar juga akui kita punya empat sektor dimaksud yang menjadi unggulan di Maluku, karena potensinya cukup besar,” sebutnya.

Ia menjelaskan, apa alasan saat ini investor tidak banyak ke Maluku, masalah pertamanya adalah konektivitas. Untuk menjangkau ke lokasi tambang, biaya transportasinya cukup besar. Belum lagi ketersediaan infrastruktur listrik, jaringan telekomunikasi yang belum memadai. Listrik di daerah boleh ada, tetapi sering mati. Ini dapat membuat kerusakan terhadap alat atau mesin dari perusahaan itu sendiri. Permasalahan berikutnya adalah status tanah.

“Tanah di Maluku kebanyakan dikaitkan milik hak ulayat adat, bukan tanah bersertifikat. Kita pemerintah saja, Ketika masuk suatu wilayah juga terbentur masalah lahan. Ini menjadi salah satu factor kendala orang berinvestasi ke Maluku,” ungkapnya. (\*)



## Penilaian KPK Terhadap DPMPTSP Provinsi Maluku Mencapai Nilai 97 Poin

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merupakan lembaga Negara independen dalam rumpun eksekutif yang dalam pelaksanaan tugasnya bebas dari pengaruh kekuasaan manapun.

KPK tidak hanya dibentuk untuk memberantas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), namun juga sebagai

stimulus agar upaya pemberantasan korupsi oleh lembaga lainnya berjalan lebih efektif dan efisien. Salah satunya adalah program pencegahan yang dilaksanakan oleh bidang Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Korupsi (Korsupgah) KPK RI melakukan penilaian dengan menggunakan aplikasi

Monitoring Centre for Prevention (MCP) di setiap provinsi. Lembaga/OPD yang dinilai sebanyak tujuh OPD, salah satunya adalah DPMPTSP berkaitan dengan pelayanan perizinan.

Adapun hasil penilaian KPK RI tersebut, adalah sebagai berikut :

### Progress Capaian MCP Provinsi Maluku

| Tahun | Area Intervensi | Nilai Capaian | PIC                                            |
|-------|-----------------|---------------|------------------------------------------------|
| 2021  | Perizinan       | 93,34%        | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku |
| 2022  | Perizinan       | 97,14%        | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku |

## Penilaian Ombudsman Terhadap DPMPTSP di Atas 90 Poin

Ombudsman merupakan Lembaga Negara yang bersifat mandiri dan tidak memiliki hubungan organik dengan Lembaga Negara dan instansi pemerintahan lainnya, serta dalam menjalankan tugas dan wewenangnya bebas dari campur tangan kekuasaan lainnya.

Ombudsman berfungsi mengawasi penyelenggaraan Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Negara dan Pemerintah baik Pusat maupun daerah termasuk yang

diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara serta badan Swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu.

Dalam melakukan penilaian terhadap pelayanan publik Ombudsman melakukan penilaian terhadap Pemerintah Provinsi Maluku dan 11 Kabupaten/Kota dimana penilaian terdiri dari beberapa indikator dan subindikator guna memastikan agar tidak terjadi maladministrasi

dalam pelayanan publik . DPMPTSP merupakan salah satu OPD yang melakukan pelayanan publik di bidang perizinan berusaha, artinya termasuk dalam komponen penilaian Lembaga Ombudsma. Dari hasil penilaian Ombudsman pada tahun 2019 DPMPTSP mendapat nilai 44,3 (merah). Pada tahun 2021, DPMPTSP mendapatkan nilai sebesar 93,5 (hijau).

Adapun data penilaian sebagai berikut :

### Responden Kepatuhan Provinsi Maluku

| Tahun | Unit Penyelenggara                             | Nilai Rata-rata | Zona   |
|-------|------------------------------------------------|-----------------|--------|
| 2019  | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik              | 29,0            | MERAH  |
|       | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku | 44,3            | MERAH  |
|       | Dinas Pertanian                                | 40,5            | MERAH  |
|       | Dinas Sosial                                   | 55,0            | KUNING |
| 2021  | Dinas Pendidikan                               | 92,3            | HIJAU  |
|       | Dinas Kesehatan                                | 84,3            | HIJAU  |
|       | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku | 93,5            | HIJAU  |

## Penilaian Menpan-RB Terhadap DPMPTSP Mencapai 90 Poin

Menpan-RB melakukan evaluasi pelayanan publik dalam rangka memastikan unit kerja penyedia publik sudah mematuhi standar pelayanan publik yang ditetapkan oleh lembaga pelayanan publik Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik. Dalam melakukan evaluasi pada PTSP Provinsi Maluku, ada beberapa aspek yang menjadi tolak ukur pelayanan publik.

Aspek penilaian tersebut antara lain, Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Kompetensi, Responsivitas,

Kredibilitas/ Integritas, Kelayakan Ruang Parkir, Taman dan Penghijauan, Kelayakan Ruang Tunggu Pelayanan, Kelayakan Fasilitas Bagi Pengguna Layanan Berkebutuhan Khusus, Sarana Penunjang Lainnya, Sarana Front Office, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Media Konsultasi, Media Pengaduan, Inovasi.

Beberapa aspek tersebut menjadi fokus utama pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik yang prima. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP Triwulan I (Januari-Maret) 2022 adalah 89.

Penilaian Kemenpan-RB tentang pelayanan publik, yang awalnya pada tahun 2019 2,38 (cc), kemudian tahun 2020 3,93 (baik), pada tahun 2021 nilainya mencapai 4,00 (baik).

"Ini prestasi pelayanan publik dicapai oleh kami yang terkini, jika dibandingkan dengan yang lalu, sekarang mengalami perubahan signifikan di jaman Pak Murad-Orno," kata Pak Syuryadi.

Adapun rincian sebagaimana tabel berikut :

| Tahun | Unit Penyelenggara                             | Nilai Indeks | Kategori   |
|-------|------------------------------------------------|--------------|------------|
| 2019  | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku | 2,38         | CC (Cukup) |
| 2020  | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku | 3,93         | B (Baik)   |
| 2021  | Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku | 4,00         | B (Baik)   |

## Penilaian KemenInvestasi/BKPM RI terhadap kinerja DPMPTSP Provinsi Maluku tahun 2021 mencapai 81,87 dengan kategori Sangat Baik.

Pada tahun 2021 Provinsi Maluku mendapat penghargaan kinerja DPMPTSP se-Indonesia dari Presiden Jokowi sebagai salah satu daerah di Indonesia bagian timur dengan layanan investasi sangat baik.

Penghargaan ini membuat pihak dan jajaran DPMPTSP terus bekerja lebih maksimal. Investor yang datang untuk berinvestasi harus diberikan karpet merah.

Ini perlu, karena dengan adanya

investasi di suatu daerah, maka ekonomi akan bangkit dan banyak menyerap tenaga kerja di daerah itu. Ini memberikan multiplier effect untuk roda perekonomian daerah agar semakin bergairah.







# Forum Bisnis dan Investasi Hasilkan 12,3 Trilyun Rupiah

Melalui sesi *one-on-one meeting* pada kegiatan Forum Bisnis dan Investasi, Pemerintah Provinsi Maluku bersama para calon investor hasilkan kerjasama investasi senilai Rp. 12,3 triliun. Investasi tersebut terdiri dari berbagai sektor unggulan di Maluku seperti sektor kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, pertambangan, hingga pemanfaatan energi terbarukan untuk pembangkit listrik.





**F**orum Bisnis dan Investasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan Maluku Baileo Exhibition, yang merupakan kolaborasi antara Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sejumlah instansi yang melakukan penandatanganan kerjasama, antara lain, dinas kelautan dan perikanan, dinas pertanian, dinas pariwisata, dinas koperasi, dinas perindag dan dinas PMPTSP.

Gubernur Maluku, Murad Ismail mengatakan bahwa Maluku memiliki empat sektor unggulan yakni, perikanan, kelautan, pertanian dan pertambangan. Hanya saja hingga saat ini belum dimanfaatkan secara optimal sehingga memiliki peluang besar untuk dikembangkan dan dikerjakan bersama.

“Tentunya Provinsi Sulsel menjadi pilihan kami karena kondisi di Sulsel saat ini merupakan pusat bisnis dan ekonomi terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sehingga kami melihat ini merupakan potensi besar untuk kami tumbuh bersama melalui kerjasama yang kita lakukan kedepannya,” katanya saat membuka Forum Bisnis

dan Investasi di Hotel Four Points By Sheraton, Makassar, Sabtu (5/2/2022).

Gubernur Maluku, Murad Ismail mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut menjadi wadah untuk memperkenalkan potensi unggulan yang ada dan yang sedang dikembangkan saat ini. Khususnya, pada empat sektor potensial.

“Apalagi memang kita di Maluku tidak pernah membuat acara seperti ini. Saya banyak berbicara dengan teman-teman terutama dengan tim percepatan pembangunan daerah, mereka pun menyambut baik. Makanya kegiatan ini akhirnya berhasil kita laksanakan,” terangnya.

Ia berharap, dengan kerjasama yang dilakukan antar Provinsi Maluku dan Provinsi Sulawesi Selatan ini dapat memberikan manfaat bagi akselerasi percepatan pembangunan. Khususnya di Provinsi Maluku.

Pada kegiatan ini, Pemerintah Provinsi Maluku mengadakan pertemuan bersama para investor melalui sesi one on one meeting. Sesi ini bertujuan untuk mempertemukan pihak pemerintah daerah dan para investor secara langsung sehingga komunikasi dapat dilakukan secara detil dan intens. Dengan demikian,

peluang peninjauan kerjasamanya lebih besar.

Peserta one-on-one meeting tersebut terbagi menjadi 4 (empat) sektor unggulan di Maluku, yakni Kelautan dan Perikanan, Perkebunan, Pariwisata, dan Pertambangan. Investor sebelumnya telah dibagi sesuai dengan bidang usahanya, dan perwakilan Pemerintah Provinsi Maluku dibagi sesuai dengan kewenangannya.

Selain berdiskusi dengan para investor, perwakilan dari Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga berdiskusi tentang kerjasama kedua belah pihak kedepannya.

One-on-one meeting tersebut menghasilkan kerjasama investasi senilai Rp. 12,3 triliun, yang terdiri dari berbagai sektor unggulan di Maluku, antara lain :

1. Sektor Perikanan sebesar : Rp. 1.255.000.000.000
2. Sektor Pertanian sebesar : Rp. 2.203.000.000.000
3. Sektor Pertambangan sebesar : Rp. 7.000.000.000.000
4. Sektor Pariwisata sebesar : Rp. 900.000.000.000

(\*)





# *Geliat* **INVESTASI**

# PT KDS MoU dengan Gubernur Maluku Kelola SDA

PT Kharisma Darma Satria  
(KDS) Sepakat dengan  
Pemerintah Provinsi Maluku  
Untuk Mengelola SDA

**P**erseroan Terbatas Kharisma Darma Satria (PT KDS) melakukan Momerandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku. Penandatanganan nota kesepahaman untuk mengelola sumber daya alam didaerah ini termasuk memobilisasi potensi didaerah ini dengan bantuan armada pesawat dan kapal.

Penandatanganan Nota kesepahaman antara Direktur PT KDS, Dwi Wicaksono dengan Gubernur Maluku, Murad Ismail, berlangsung di lantai 7 Kantor Gubernur, Kamis, 14 April 2022.

Direktur PT KDS, Dwi Wicaksono mengatakan, pihaknya fokus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan dikembangkan dengan digital berbasis Internet. Hanya saja, kata dia, di Provinsi Maluku, kelola potensi didaerah ini tidak hanya pakai digital saja."Harus ada infrastruktur fisiknya. Nah, ini yang harus dikembangkan. Terpaksa kita siapkan Pesawat. Pesawat kargo untuk mengangkut penumpang. Jadi Pesawat ada dua armada,"kata Wicaksono.



FOTO: HUMAS MALUKU



FOTO: HUMAS MALUKU



FOTO: HUMAS MALUKU





FOTO: HUMAS MALUKU

Dia mengaku, armada pesawat yang disiapkan bisa dimanfaatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ke daerah-daerah menggunakan pesawat yang disiapkan."Kalau masyarakat umum bisa. Kita akan bicarakan. Jadi kira ada dua unit pesawat yang darat dan Ampibi. Jadi kami tidak sendiri banyak konsorsium yang mendukung kita,"sebutnya.

Selain itu, terang dia, pihaknya juga menyiapkan armada kapal untuk mengangkut potensi sumber daya alam di daerah ini."Jadi kita siapkan kail dan jalanya. Jadi terakses semua sampai di Ambon. Apalagi, Maluku ini dari satu pulau ke pulau lain jaraknya sangat jauh. Di Maluku ini besarnya seperti di pulau Kalimantan. Tapi di Maluku banyak airnya,"jelasnya.

Untuk itu, harap dia, mesti ada yang menghubungkan antar pulau. Soal sektor apa saja yang digarap di Maluku, dia mengatakan."Ada penerbangan. Kita sediakan kapal. Kapal yang angkut sumber daya alam ke luar negeri kita siapkan,"paparnya.

Untuk itu, dia berharap, dengan adanya kerjasama mengelola sumber daya alam dan megangkutnya ke daerah dan negara tujuan."Kita berharap ada peningkatan taraf hidup masyarakat di daerah ini,"harapnya.

Gubernur Maluku, Murad Ismail, sangat mengapresiasi kerjasama pihaknya dengan PT KDS. "Kerjasama dengan PT KDS ini kita kebagian dua pesawat. Kita sangat memberikan apresiasi yang tinggi. Jadi saya sangat sambut baik kerjasama ini untuk mendukung program pembangunan pemerintah daerah Maluku dalam mendukung pembangunan disektor perikanan dan pertanian serta pariwisata, berbasis ekosistem digital,"kata Gubernur.

Mantan Dankor Brimob Polri ini mengaku, potensi perikanan menunjukan produksi perikanan di Maluku sebesar, 3,9 juta Ton per tahun. "Nah, kalau dinilai sebesar Rp 117 Trilyun rupiah. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Maluku, memberikan keleluasan kepada investor untuk berinvestasi di sektor perikanan,"harapnya.

Begitu juga ekspor perikanan di daerah ini berjumlah 37 persen





FOTO: HUMAS MALUKU



FOTO: HUMAS MALUKU

penanaman modal nasional dan internasional. "Ini potensi sumber daya alam yang belum dikelola secara baik. Untuk itu, Pemprov sangat memberikan apresiasi kepada PT KDS yang menerapkan koperasi digital dan memanfaatkan Internet, dalam perencanaan, penangkapan, pemasaran hingga pelaporan keuangan perusahaan maupun kepada masyarakat nelayan," tandasnya.

Terkait dengan itu, mantan Kapolda Maluku ini menyampaikan beberapa hal. Pertama, PT KDS memulai melakukan rencana investasi dengan persiapan dan perencanaan sesuai bidang dan sektor yang akan dikelola berdasarkan regulasi. Kedua, PT KDS dan pimpinan OPD melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten dan Kota terkait informasi dan peningkatan pelaksanaan investasi.

"Nantinya, pimpinan OPD terkait akan memberikan pelayanan prima cepat dan mudah sesuai tugas dan fungsi masing-masing. Kedepan pimpinan OPD melakukan pembinaan teknis kepada masyarakat atas penerima manfaat investasi dengan PT KDS," pungkasnya. (\*)

dari 12,7 persen produksi ikan di Indonesia berasal dari Maluku. Di sektor pertanian, lanjut dia, Maluku memiliki potensi Pala dan Cengkeh. "Buktinya, sejak jaman penjajahan sudah mengeksplorasi sumber daya alam itu untuk diperdagangkan di negara-negara Eropa," paparnya.

Di sektor pertambangan, lanjut dia, Maluku memiliki potensi emas, nikel, tembaga, minyak bumi dan panas bumi. "Tapi selama ini belum tereksplorasi secara masif. Ada juga jangka panjang, salah satunya blok Masela," tegasnya.

Di sektor Pariwisata, tambah dia, Maluku memiliki panorama laut yang indah. Contoh pengembangan resort yang belum digarap



# PT Santos Agro Abadi Lirik Potensi Perkebunan di Maluku

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Dr. Ilham Tauda menginisiasi dilakukannya pertemuan antara PT Santos Agro Abadi dengan Ketua Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGPP) Hadi Basalamah, bersama instansi terkait lingkup Pemerintah Provinsi Maluku.

**K**etua TGPP Maluku Hadi Basalamah, mengasistensi untuk melakukan pertemuan tersebut yang dihadiri oleh GM. PT Santos Agro Abadi, Wahyu Hidayat dan Rafael (Staf) yang baru tiba di Ambon dari Jakarta Rabu (16/3), serta OPD terkait seperti Dinas PMPTSP Promal, Dinas PUPR, Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian, Bappeda, Biro Perekonomian Setda Maluku serta dua BUMD sebagai mitra masing-masing Perumda Panca Karya dan PT Maluku Energi Abadi.

Pertemuan dengan PT Santos Agro Abadi sebagai implementasi dari Letter of Intent (LoI), antara Pemerintah Provinsi Maluku yang dalam hal ini Dinas Pertanian dengan PT Santos Agro Abadi, yang merupakan tindak lanjut dari Forum Investasi dan Maluku Baileo Eksibition yang dipimpin oleh Gubernur Maluku Irjen Pol (Purn) Drs. Murad Ismail beberapa waktu lalu di Makassar Sulsel.

Untuk mewujudkan komitmen dan konsistensi Pemprov Maluku bersama-sama dengan investor sebagai mana sesuai arahan dan petunjuk bapak Gubernur dalam rangka memperkuat pertumbuhan ekonomi, maka sektor yang berkaitan dengan investasi menjadi prioritas.

Semua proses yang berkaitan dengan investasi untuk masuk ke Maluku dipercepat proses birokrasinya, tentu dengan norma dan aturan yang berlaku," kata Hadi Basalamah, Ketua TGPP Maluku usai memimpin pertemuan tersebut di ruang Pertemuan Dinas Pertanian Maluku, Kamis (17/3/2022).

Menurut arahan Gubernur Maluku kata Basalamah, setiap investasi yang masuk di Maluku diharapkan memberikan ruang kepada tenaga kerja lokal dan PT Santos Agro Abadi berkomitmen PT



FOTO: WEB

Santos Agro Abadi Lirik Potensi Perkebunan di Maluku Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Dr. Ilham Tauda menginisiasi dilakukannya pertemuan antara PT Santos Agro Abadi dengan Ketua Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGPP) Hadi Basalamah, bersama instansi terkait lingkup Pemerintah Provinsi Maluku. untuk hal itu, serta akan menerapkan polapola yang nantinya bisa memberdayakan masyarakat di lokus investasi.

Dalam pertemuan itu PT Santos Agro Abadi berharap dapat melahirkan komitmen bersama yang riil, jelas, terukur berkaitan dengan investasi diberbagai sektor khususnya sektor pertanian.

"Salah satu arahan Gubernur Maluku juga yaitu setiap investasi yang masuk di Maluku diharapkan bermitra bersama BUMD di Maluku agar bisa menghasilkan pendapatan untuk perekonomian Maluku," ucap Basalamah.

Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa PT Santos Agro Abadi akan fokus berinvestasi pada bidang pertanian yang meliputi Tebu untuk pengembangan hirilisasi, serta komoditas lainnya yang nanti menjadi potensi bagi Provinsi Maluku.

"Jadi PT Santos Agro Abadi akan melakukan ekspansi bukan saja komoditi pertanian tetapi juga turunan-turunannya yang diharapkan akan bisa masuk kepada industri," kata Ketua TGPP.

Sementara point-point kesepakatan dari Pemprov Maluku melalui OPD terkait adalah:

- Dinas Pertanian bertugas untuk memberikan pertimbangan teknis untuk diversifikasi komoditas yang layak untuk dikembangkan;

- Bappeda Maluku bertugas untuk menyesuaikan usulan rekomendasi dengan rencana pengembangankawasan pertanian;

- Dinas PMPTSP membantu dalam proses penerbitan ijin (On Line Single Submission);

- Dinas Kehutanan memberikan

pertimbangan teknis dalam rangka rekomendasi Gubernur untuk proses pelepasan kawasan hutan (HPK) kepada Menteri Kehutanan;

- Dinas PUPR mendukung pembangunan infrastruktur jalan, jembatan serta pengairan sesuai kewenangan serta mengkoordinasikan dengan instansi vertikal dalam mendukung percepatan investasi;

- serta Biro Perekonomian membantu dalam mensinergikan penyelesaian masalah yang dihadapi sesuai kewenangan yang dimiliki.

"Jadi saya sebagai Ketua TGPP Maluku menyampaikan arahan, petunjuk dari Gubernur Maluku yang punya komitmen kuat untuk memasukan investasi di Provinsi Maluku," tutup Basalamah.

Sementara itu Kadis Pertanian Prov. Maluku, Dr. Ilham Tauda mengatakan, Dinas Pertanian Maluku menindaklanjuti Forum Bisnis dengan mengundang PT Santos Agro Abadi yang bergerak di bidang Perkebunan khususnya Tebu, di Kabupaten Seram Bagian Timur yang mana telah melakukan investasi pembebasan lahan seluas 150 Ha.

Kedepan akan dikembangkan Perkebunan Tebu dan sampai pada tahapan industri sesuai dengan regulasi yang berlaku.

GM. PT Santos Agro Abadi, Wahyu Hidayat mengatakan pihaknya berkomitmen untuk investasi multy year di Seram Bagian Timur sampai dengan Rp500 Milyar.

Soal rekrutmen tenaga kerja kata Wahyu belum bisa memastikan, namun estimasinya bisa ratusan sampai ribuan tenaga kerja yang akan direkrut oleh PT Santos Agro Abadi, tergantung kajian teknis yang akan dilakukan dengan bantuan dari Dinas Pertanian Maluku.

"Kami berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang diperlukan," ucap Wahyu. (\*)





# CEO Aron Flying Ships Optimis Berinvestasi di Maluku dan Bangun Training Centre di Masohi

Hyun Wook Cho, CEO dan President Aron Flying Ship (AFS) Ltd optimis berinvestasi di Provinsi Maluku usai bertemu dengan Gubernur Maluku, Murad Ismail di Jakarta pada Sabtu (04/06/22). Perusahaan asal Korea Selatan itu tertarik berinvestasi di sektor pariwisata.

**G**ubernur didampingi oleh beberapa delegasi Pemrov Maluku antara lain Ketua TGPP, Hadi Basalamah, Kadis Pariwisata, alm. Markus Pattinama, Kadis Perhubungan, Muhammad Malawat, Kadis PUPR, Muhammad Marasabessy, dan Kepala Bappeda Provinsi Maluku, Anton Lailossa. Turut juga hadir Director Global Sales & Marketing AFS Ltd, Conrad Parker, Commercial Director Tasageoby Group, Arfiah Janes, serta Managing Director PT Tasageoby Group, Maani Tuasikal.

Dalam pertemuan tersebut, Mr.Cho juga menyampaikan hasil kunjungannya kepada Gubernur Maluku, ketika ke Kota Ambon dan Masohi, bersama pihak Tasageoby Group, yang sementara berinvestasi untuk mengembangkan akses transportasi di Maluku, dengan membeli kapal terbang berteknologi Wing In Ground (WIG) Efek produksi AFS Ltd.

Information and Communication Director PT Tasageoby Group, Maani Tuasikan mengatakan selain memfasilitasi kedatangan Aron ke Maluku, Tasageoby Group juga berkolaborasi dengan AFS Ltd untuk bersama membangun training centre di Maluku, tepatnya di Kota Masohi, yang bukan saja berguna bagi Maluku tapi juga untuk Indonesia.

Training center untuk crew WIG Craft ini, kata Zairin, merupakan satu-satunya di dunia, di luar Korea Selatan, dimana Mr. Cho sendiri merasa puas dan



FOTO: WEB

menyebut lahan yang tersedia the best untuk membangun pusat pelatihan.

"Hasil kunjungan ini disampaikan Mr. Cho kepada pak gubernur. Termasuk rencana Tasageoby untuk membangun pelabuhan atau WIG Port di Kota Ambon dan Masohi yang sangat direspon dengan positif dan antusias oleh Gubernur Murad," ungkap Zairin.

Pada kesempatan itu, lanjut Zairin, Mr. cho juga menyampaikan keinginannya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah Maluku.

Jika kedepannya sektor pariwisata ini berkembang dengan baik, tambah Zairin, maka pihak AFS Ltd akan berusaha mengupayakan kerjasama untuk membuka akses penerbangan langsung dari Korea ke Ambon. (\*)



*Infrastruktur*

# PENDUKUNG INVESTASI



# Pembangkit Listrik Terapung 60MW PLN

Pembangkit Listrik Terapung BMPP Nusantara-1 (60MW) Siap Memasok Sistem Kelistrikan di Ambon

**A**mbon mempunyai Pembangkit listrik terapung buatan lokal. Pembangkit listrik terapung ini bernama Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara-1. Pembangkit listrik terapung ini berdaya 60 Megaatt (MW). BMPP Nusantara-1 dibuat di perusahaan galangan PT. PAL Indonesia.

Direktur Produksi PT PAL Indonesia, Iqbal Fikri mengatakan

proses operasional dilakukan setelah sukses melaksanakan pengiriman ke Ambon pada Januari 2022. Beliau juga mengatakan pihaknya telah memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal untuk membangun pembangkit listrik terapung dengan dual fuel pertama karya anak bangsa tersebut. Teknologi dual fuel dapat mengakomodir fleksibilitas

ketersediaan bahan bakar.

Pembangunan pembangkit listrik terapung berawal dari tantangan pihak PLN, dan PT PAL telah membuktikan kapabilitasnya di bidang energi dengan mampu membangun pesanan tersebut.

BMPP Nusantara-1 sebelumnya juga telah melalui integrasi kelistrikan serta berbagai rangkaian pengujian. Salah satunya, jaringan dan sistem yang ada di dalam kapal memiliki kesesuaian tegangan dengan instalasi kelistrikan yang ada di Ambon.

Pembangkit terapung itu juga telah mendapat sertifikat Rekomendasi Laik Bertegangan (RLB) yang dikeluarkan Pusat Sertifikasi Kelistrikan PT. PLN (Persero). Selain itu, juga telah mendapat Rekomendasi Laik Sinkron (RLS) di mana listrik yang dihasilkan dapat diterima oleh jaringan yang ada di Ambon.

"Ke depan, seluruh engine yang ada di dalam pembangkit segera mendapat rekomendasi laik operasi secara menyeluruh, sehingga, secara keseluruhan dapat

mengakomodir kebutuhan pasokan listrik yang ada di Ambon," kata Iqbal Fikri dalam siaran persnya.

Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero), Adi Priyanto mengatakan, kapasitas 60 MW akan mencukupi kebutuhan tambahan untuk Ambon dan sekitarnya.

"Nanti akan ada cadangan 40 MW yang bisa dikembangkan untuk pertumbuhan perekonomian di Ambon dan Maluku sekitarnya. Kami akan mencukupi kebutuhan listrik dan menjaga keandalannya," katanya.

BMPP Nusantara-1 merupakan wujud nyata sinergi BUMN dengan mengedepankan penguasaan teknologi. Selama proses pengujian, tetap akan dikawal oleh tim PT. PAL Indonesia sehingga dapat mengakomodir kendala yang ada dan dapat diselesaikan. Keberhasilan BMPP Nusantara-1 ini merupakan awal dari kerja sama berkelanjutan antara PT. PAL Indonesia dengan PT. PLN dan PT. Indonesia Power. (\*)







# Gubernur Resmikan Operasi Kapal Pembangkit Listrik BMPP Nusantara-1 di Wilayah Maluku

Gubernur Maluku, Murad Ismail, didampingi oleh Deputi 1 Kantor Staf Presiden, Febry Calvin Tetelepta, mewakili Direktur Utama PT, PLN Persero Direktur Bisnis Regional Sul<sup>TM</sup>awesi Maluku Papua & Nusa Tenggara, Adi Priyanto, Anggota DPR RI, Mercy Christy Barends, meresmikan pengoperasian Kapal Pembangkit Listrik "Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara 1 yang telah bersandar di Desa Wai, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Kamis (14/4/2022).

Peresmian kapal ditandai dengan penekanan tombol sirine oleh Gubernur dan turut disaksikan Direktur Utama PT. PLN PERSERO, Darmawan Prasodjo secara virtual.

Turut hadir dalam peresmian, Direktur Utama PT. Indonesia Power, Muhammad Akhsin Sidqi, Direktur Produksi PT PAL, Indonesia, Iqbal Fikri, Direktur Utama PT. Indonesia Power, Muhammad Akhsin Sidqi, Assisten Teritorial Kodam XVI Pattimura, Kol. Inf. Crhisbianto Arimurti, Direktur Pengamanan Objek Vital Polda Maluku, Kombes Pol. Wirdenis Herman, dan General Manager PT. PLN PERSERO UIW Maluku & Maluku Utara, Adams Yogasara.

Kapal berdaya 60 Mega Watt ini akan memasok listrik ke sistem interkoneksi kelistrikan di Maluku. Dengan hadirnya kapal pembangkit



listrik ini diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasokan listrik di wilayah Provinsi Maluku.

Gubernur dalam sambutannya atas nama Pemerintah Daerah Provinsi Maluku mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi kepada pihak PLN Group dan PT PAL (Persero) yang telah menghadirkan kapal pembangkit listrik berkapasitas 60 mega watt ini di Provinsi Maluku.

"Ini merupakan kebanggaan bagi kita semua, karena Provinsi Maluku menjadi wilayah pertama, pengoperasian kapal pembangkit produk Indonesia," ungkap Gubernur.

Kehadiran kapal pembangkit BMPP

Nusantara 1, sebut mantan Dankor Brimob Polri ini, merupakan komitmen dan dukungan PT. PLN Persero untuk menjaga kehandalan pasokan listrik dengan tetap memperhatikan cadangan daya listrik yang tersedia di Ambon sebesar 42,7 mega watt dalam mendukung aktivitas masyarakat, pemerintahan dan swasta.

Untuk itu, ia berharap kepada seluruh pemangku kepentingan dapat mendorong dan memanfaatkan tenaga listrik yang tersedia ini untuk kebutuhan-kebutuhan produktif masyarakat di Provinsi Maluku.

Terkait pemenuhan kelistrikan di wilayah Maluku, Gubernur menegaskan,

pada prinsipnya, Pemda Provinsi Maluku mendukung sepenuhnya program PT.PLN (Persero) dalam menghadirkan listrik di Provinsi Maluku. Dan berharap PLN dapat terus bersinergi dengan Pemda dalam mengadakan pelayanan kelistrikan bagi masyarakat termasuk pada daerah-daerah terluar dan tertinggal di wilayah Maluku.

Pada kesempatan itu, berlangsung juga penyerahan plakat Dari Direktur Utama PT. PLN Persero yang diwakili oleh Direktur Bisnis Regional Sulawesi Maluku Papua Dan Nusa Tenggara, Adi Priyanto kepada Gubernur Maluku. (Biro Administrasi Pimpinan Setda Maluku). (\*)





*Potensi dan Peluang*

# **INVESTASI MALUKU**



# Rhun Masa Lampau dan Kajian Pengembangan Investasi Masa Depan

Pulau Rhun merupakan salah satu pulau terkecil di Kepulauan Banda, Indonesia. Pulau ini mempunyai panjang 3 km dan lebar kurang dari 1 km. Secara administratif, pulau ini termasuk wilayah Kec. Banda, Kab. Maluku Tengah.

Pada masa-masa awal, Rhun dianggap mempunyai kebutuhan ekonomi luhur karena nilai rempah pala yang diperoleh dari pohon pala (*Myristica fragans*) dan hanya ditemukan di Kepulauan Banda. Sepanjang sejarah perdagangan rempah, pelayar ekspedisi kedua Perusahaan Hindia Timur Inggris yaitu James Lancaster, John Davis dan John Middleton yang menetap di Banten, Jawa pertama mencapai pulau ini pada 1603 dan membangun hubungan baik dengan penduduk setempat. Pada 25 Desember

1616, Kapten Nathaniel Courthope mencapai Run bagi mempertahankannya dari klaim VOC. Kontrak dengan penduduk setempat ditandatangani yang menerima Raja Inggris sebagai pemimpin berdaulat pulau ini. Setelah empat tahun pengepungan oleh Belanda dan pembunuhan Nathaniel Courthope dalam penyergapan tahun 1620, Inggris dan sekutu setempat meninggalkan pulau tanpa perlawanan.

Menurut Akad Westminster yang mengakhiri Perang Inggris-Belanda Pertama



tahun 1652-1654, Run harus dikembalikan ke Inggris. Usaha pertama tahun 1660 gagal karena ketegangan dengan Belanda. Setelah usaha kedua tahun 1665, para pedagang Inggris diusir pada tahun yang sama dan Belanda menghancurkan pohon-pohon pala.

Setelah Perang Inggris-Belanda Kedua tahun 1665-1667, Inggris dan Belanda membuat ketentuan dalam Akad Breda: Inggris menduduki Pulau Manhattan yang ditempati secara tidak sah oleh Raja muda York (kemudian dijadikan James II, saudara dari Charles II) tahun 1664 dan mengganti namanya dari Amsterdam Baru dijadikan New York City dan Rhun diserahkan kepada Belanda. Monopoli Belanda terhadap pala runtuh setelah pemindahan pohon pala ke Ceylon (kini Sri Lanka), Grenada, Singapura dan koloni Britania lainnya tahun 1817 setelah pendudukan pulau utamanya, Banda Besar, tahun 1810 oleh Kapten Cole yang mendorong keruntuhan supremasi Belanda dalam perdagangan rempah. Sampai sekarang masih berada pohon pala yang tumbuh di Pulau Run. (\*)





# RHUN ISLAND PALA RESORT





## ASPEK TEKNIS

### Pelayaran

- Pulau Rhun – Pulau Banda Neira, Jarak ± 17 Km
- Waktu tempuh ± 45 menit dari pulau Banda Neira
- Jumlah pelayaran tidak menentu

### Transportasi

- Jl. Lokal (L:1-3 m, P: 1,1 Km, Tipe Rabat Beton & tanah)
- 1 Pelabuhan Rakyat

### Persampahan

- Memiliki 1 TPS dan 1 TPA tetapi TPA tidak berfungsi karena sulit dijangkau. Masyarakat banyak yang membakar sampah di lahan kosong

2 Penginapan

1 Puskesmas Pembantu

### Sumber Air

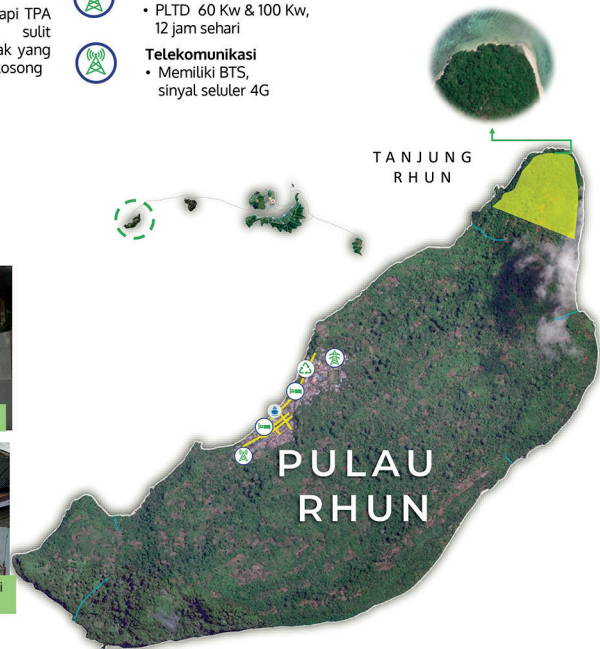
- Sumber Air Hujan & Sumur Dangkal (7 m)

### Listrik

- PLTD 60 Kw & 100 Kw, 12 jam sehari

### Telekomunikasi

- Memiliki BTS, sinyal seluler 4G



## ASPEK LEGAL

### Status Lahan

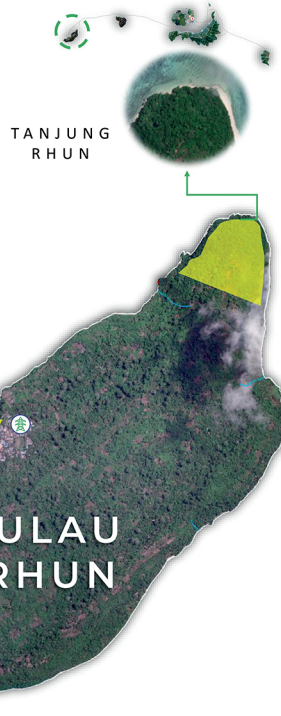
| TIPE HAK                      | Luas (ha) |
|-------------------------------|-----------|
| Hak Guna Bangunan             | 0,15      |
| Hak Milik                     | 1,3       |
| Hak Pakai                     | 0,23      |
| Pemda Kabupaten Maluku Tengah | 407,5     |
| Total                         | 410       |

Sumber: Kantah BPN Maluku Tengah, 2021.

Status Lahan Milik Pemerintah kabupaten Maluku Tengah yang dikelola oleh PD Prajakarya, sehingga jika akan dikembangkan akan menjadi HGU

### POLA RUANG

Sempadan pantai  
Perkebunan  
Permukiman Pedesaan



### RTRW NASIONAL (PP 13/2017)

- Kawasan Strategis Nasional Laut Banda
- Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya (potensi perikanan, pertambangan dan pariwisata)

### RTR Kepulauan Maluku (Perpres 77/2014)

- Jaringan lintas penyebrangan Galala (Pulau Ambon)-Banda Neira (Kepulauan Banda) dan Jaringan lintas penyebrangan Banda Neira (Kepulauan Banda)
- Pelabuhan Pengumpul Banda Neira
- Kawasan Pelestarian Alam Taman Wisata Perairan Laut Banda
- Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya

### RTRW Provinsi Maluku 2013-2033 (Perda 16/ 2013)

- Rencana pembangunan bandara Banda Besar di Kabupaten Maluku Tengah
- Taman Wisata Alam Gunung Api Banda
- Taman Wisata Alam Laut Banda
- Kawasan Andalan Provinsi kawasan Kepulauan Banda dan Teon Nila Serua

### RTRW Provinsi Maluku 2013-2033 (Perda 16/ 2013)

- Bandar Pengumpan Banda Neira
- Cagar Alam Laut Banda
- Taman Wisata Alam Gunung Api Banda
- Taman Wisata Alam Laut Banda

### RPJMD Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024 (Perda 1/2020)

- Pengembangan Bandara Banda dari 900 – 1500 m
- Pengembangan Banda sebagai KEK Khusus Pariwisata
- Geraka pengembangan ekonomi kreatif berbasis ekonomi local wilayah

### Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional

- KSPN Ambon - Banda Neira dan sekitarnya

### RIPPARPROV Provinsi Maluku

Kepulauan Banda pulau yang tersebar dan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kluster kumpulan pulau-pulau pengembangan pariwisata,.



### RIPPARDA Kabupaten Maluku Tengah

Kecamatan Banda direncanakan pada Cluster pengembangan V dengan tema pengembangan Melintasi sejarah dan keindahan alam Pulau Banda.

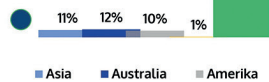




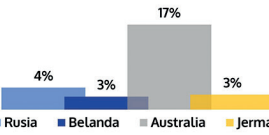
## ASPEK PASAR

### PROFIL TARGET PASAR

#### Wisman



Asia Australia Amerika



USA Italia Austria Australia Pilipina Jerman

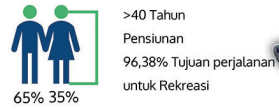


Rusia Belanda Australia Jerman

Rata-rata / tahun Jumlah wisatawan Wisman 55% Wisnus 45%

Lama Tinggal Rata- Rata Wisman 2 Minggu - 3 Bulan

Karakteristik Target Pasar : Wisatawan Ekonomi Kelas Menengah Atas



>40 Tahun  
Pensiunan  
96,38% Tujuan perjalanan untuk Rekreasi

TANJUNG RHUN

PULAU RHUN

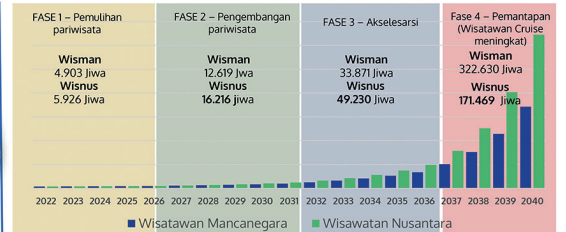
- 7 ODTW Alam dan Bahari
- 2 ODTW Sejarah

ODTW Alam Pantai yang merupakan kesatuan dengan Pulau Nailaka. Ketika air surut pasir timbul bisa terhubung dengan Pulau Nailaka.

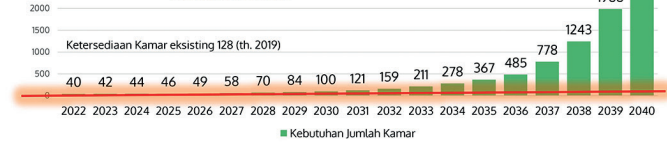
Menjadi jalur lintas Hiu *Hammer Head* yang menjadi daya Tarik ODTW Wisata bahari *diving* dan *snorkling*

Perkebunan di Pulau Rhun memiliki nilai sejarah tukar guling pulau (Nieuw Amsterdam atau dikenal Manhattan

### PROYEKSI JUMLAH WISATAWAN Pariwisata Banda



### PROYEKSI KEBUTUHAN AKOMODASI Pariwisata Banda



## ASPEK HUKUM DAN KELEMBAGAAN

|                                    | Proses Perubahan Status Hak Pemda menjadi Hak Pengelolaan Lahan (HPL)                 | Proses Perubahan Status Hak Pemda menjadi Hak Guna Usaha (HGU)                                |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota.  | Tarif : Luas tanah x Rp. 160,- + Rp. 100.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran. | Tarif : Luas tanah x Rp. 160,- + Rp. 100.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran.         |
| Kantor Wilayah BPN Provinsi .      | Tarif : Luas Tanah x Rp.20,- + Rp. 14.000.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran | Tarif : Luas Tanah x Rp.20,- + Rp. 14.000.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran         |
| Kementerian ATR/ BPN               | Tarif : Luas Tanah x Rp.8,- +Rp. 134.000.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran  | Tarif : Luas Tanah x Rp.8,- +Rp. 134.000.000,- + Tarif Panitia B + Tarif Pendaftaran          |
| Waktu Proses Penerbitan Sertifikat | 97 Hari                                                                               | 38 Hari (Badan Hukum dgn luas ≤ 200 Ha)<br>78 Hari (Badan Hukum dgn luas 200 Ha s/d 1.000 Ha) |

Sumber Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2010 JO Peraturan Pemerintah NO. 128 Tahun 2015

Keterangan :

- Tarif Panitia B = Luas x 0,67 + Rp. 5.000.000,-
- Tarif Pendaftaran untuk Badan Hukum sebesar Rp. 100.000,-

"HGU dalam masa waktu tertentu, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan (Pemerintah Daerah dan Swasta)"

Terbitnya Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU)

1. Kehadiran Investor
2. Permohonan dengan ketentuan intensif dan atau disintensif

Terbitnya Sertifikat Hak Penggunaan Lahan (HPL)

97 HARI

1. Pemda Mengusulkan ke Gubernur
2. Gubernur mengeluarkan rekomendasi ke Kementerian ATR/BPN
3. ATR/BPN RI, mengeluarkan surat persetujuan
4. Kembali ke ATR/BPN Kabupaten

Tanah Pemerintah provinsi Kabupaten / Kota

Dasar Hukum Hak Penggunaan Lahan (HPL) dan SHGU (PP No. 18 Tahun 2021) Tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan dan Pendaftaran tanah

### PROSES MENUJU SHGU





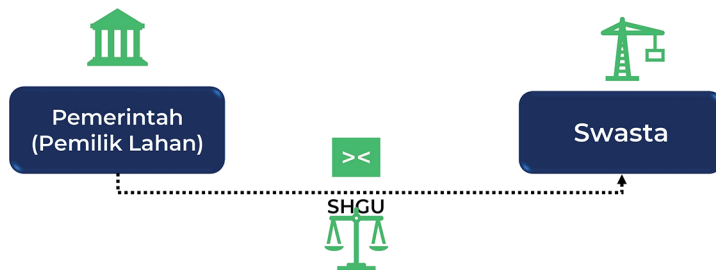


### ASPEK HUKUM DAN KELEMBAGAAN

#### Bentuk kerjasama

##### Dasar Hukum :

- Pasal 363, Pasal 364 dan Pasal 365 Undang – Undang No. 23 Thn 2014 Ttg Pemerintahan Daerah,
- Peraturan Pemerintah No. 28 Thn 2018 ttg Kerjasama Daerah
- Permendagri No.22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerjasama dengan daerah lain dan Kerjasama daerah dengan pihak ketiga.



Rhun Island Pala Resort



# Peluang Usaha dan Kendala Pengembangan Wisata Banda Kedepannya

Dalam beberapa tahun terakhir ini, jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke Kepulauan Banda, dalam hal ini termasuk Pulau Ay dan Rhun

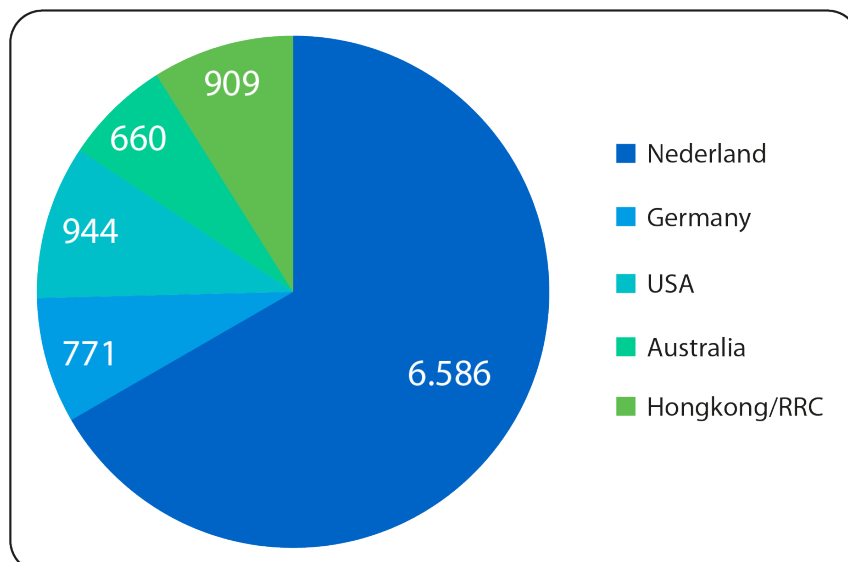
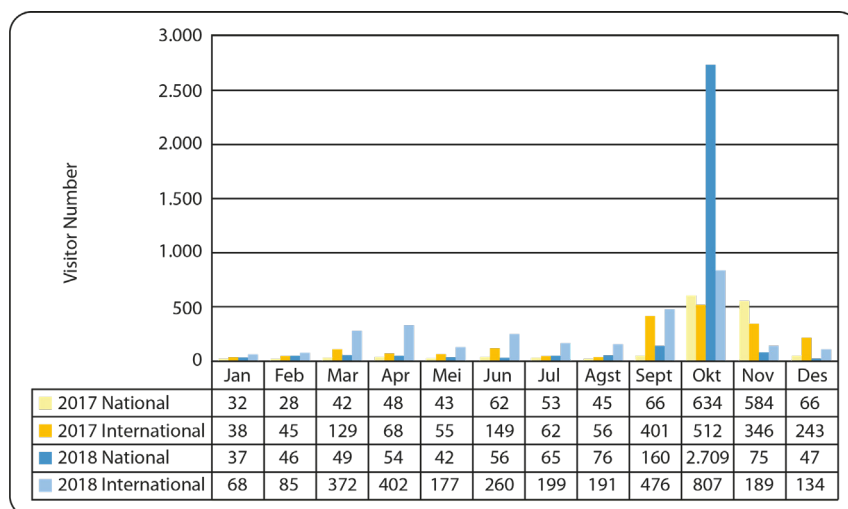
mengalami peningkatan cukup signifikan.

Hal ini tergambar pada grafik distribusi data jumlah kunjungan wisatawan ke Kepulauan Banda selama setahun berikut ini.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kepulauan Banda setiap tahun mengalami peningkatan. Distribusi jumlah wisatawan yang berkunjung ke kepulauan Banda berdasarkan Negara asal menunjukkan wisatawan dari Belanda cukup tinggi tingkat kunjungannya.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut tak lepas dari semakin baiknya fasilitas transportasi untuk berkunjung ke Kepulauan Banda. Demikian juga peningkatan jumlah pelaku usaha transportasi perorangan untuk kegiatan wisata di kepulauan Banda. Akses ke tempat wisata di pulau-pulau di kepulauan Banda semakin mudah, termasuk ke Pulau Ay dan Rhun.

Saat ini transportasi laut regular yang menjangkau Kepulauan Banda adalah kapal-kapal penumpang milik PT. PELNI dan kapal perintis. Jadwal kapal penumpang PT. PELNI yang melayani transportasi ke Banda rerata setiap dua minggu sekali sedangkan jadwal kapal perintis rerata seminggu sekali. Selain itu ada juga kapal cepat yang dikelola oleh perusahaan swasta yang melayani transportasi dari Ambon ke Banda dengan jadwal dua kali setiap minggu. Namun jadwal ini bisa berubah tergantung pada keadaan cuaca dan jumlah penumpang. Selain transportasi laut, ada juga transportasi udara berupa penerbangan pesawat perintis dua kali seminggu. Namun jumlah penumpang yang dapat diangkut dengan pesawat ini sangat terbatas yaitu sekitar 10 sampai 12 orang.





# Kendala Dalam Pengembangan Wisata di Kepulauan Banda

**M**eskipun Pulau Ay dan Rhun menyimpan potensi wisata yang sangat besar akan tetapi perkembangan pembangunan wisata dan pelibatan masyarakat secara luas belum berjalan maksimal. Hal ini karena kegiatan kepariwisataan di

Kepulauan Banda sebagian besar masih terfokus di ibukota kecamatan yaitu Banda Naira. Akibatnya distribusi pengembangan kawasan wisata dan manfaat secara ekonomi tidak dirasakan secara merata oleh masyarakat yang tinggal di pulau-pulau sekitarnya.

Beberapa kendala terkait pengembangan pariwisata di Pulau Ay dan Rhun yang meliputi sumber daya manusia, pengelolaan potensi wisata, sarana dan prasarana, dan kondisi alam adalah sebagai berikut:

## A. Sumber Daya Manusia

- Rendahnya pengetahuan tentang potensi wisata
- Rendahnya keterampilan tentang pemanfaatan potensi wisata
- Rendahnya minat dalam usaha wisata
- Rendahnya kepedulian dalam menjaga asset wisata
- Rendahnya ketrampilan dalam menghasilkan produk olahan yang berkualitas
- Rendahnya kesadaran untuk menjaga kebersihan di lokasi wisata

## B. Pengelolaan Potensi Wisata

- Aset wisata sejarah masih dikelola secara sentralistik
- Objek wisata yang ada tidak terawat dengan baik
- Jumlah pemandu wisata yang masih sangat sedikit
- Bantuan modal usaha bagi masyarakat untuk pengembangan wisata sangat minim
- Jangkauan dan intensitas promosi lokasi wisata dan pemasaran produk olahan yang terbatas
- Program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan potensi wisata belum menjadi perhatian pemerintah
- Program pelatihan terkait pengembangan usaha industri rumah tangga tidak dilakukan secara berkelanjutan
- Pengelolaan sampah yang belum terintegrasi dengan baik

## C. Sarana dan Prasarana

- Jadwal transportasi reguler ke Pulau Ay dan Rhun yang masih terbatas (satu kali sehari)
- Sarana penginapan yang masih terbatas terutama pada masa puncak musim wisata.
- Ketersediaan energi listrik yang sangat terbatas (rata-rata 4 jam di malam hari)
- Ketersediaan sumber air bersih yang terbatas (Hanya bergantung pada air hujan)
- Tidak ada fasilitas sanitasi di lokasi wisata
- Jaringan telekomunikasi yang terbatas

## D. Kondisi Alam

- Cuaca, ombak dan angin yang kadang tidak bisa diprediksi

Dari beberapa kendala tersebut terlihat bahwa dibutuhkan upaya-upaya yang cukup ekstensif untuk mengembangkan wilayah yang menyimpan potensi wisata yang cukup besar ini.





**INOVASI**





# Maluku Inovation Award Tahun 2022

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten Kota mendapat penghargaan dari Pemerintah Provinsi Maluku melalui Gubernur, Murad Ismail. Penghargaan tersebut diberikan atas inovasi yang dibuat, yang berlangsung pada Rabu (27/04/22) di Hotel Santika Ambon.

Terdapat 2 kategori dalam penganugerahan tersebut, yakni Kategori Inovasi Perangkat Daerah Provinsi Maluku, dan Kategori Inovasi Kabupaten/Kota.

Untuk kategori perangkat daerah Provinsi Maluku, Juara I diraih oleh Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, dengan inovasi Duta Perangi Stunting Maluku. Juara II diraih oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Maluku, melalui program Samsa Mall, Drive Thru, Keliling, dan Elektronik (SAMA THUKELE). Juara III diraih oleh Badan Kepegawaian

Daerah Provinsi Maluku melalui program Sistem Absensi Online Terintegrasi.

Sedangkan untuk juara Harapan I diraih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP), melalui inovasinya Kemudahan Pelayanan Perizinan di Wilayah Kepulauan Pada Masa Pandemi (MUD PELAYANAN KEPADA MAMI).

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Maluku meraih Harapan II pada Maluku Inovation, melalui programnya Sada Akan Sertifikat Aman Pangan Bermutu Untuk Lindungi Diri (SASAPULIDI).

Harapan III diraih Dinas Perputakaan dan Arsip Daerah, melalui programnya Layanan Perpustakaan Digital Provinsi Maluku, atau iMALUKU.

Untuk kategori Inovasi Kabupaten/Kota, juara I diraih Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Maluku Tenggara Sistem Online Pajak dan Retribusi Daerah (SI-PARADE). Sedangkan juara II diraih Pemkab Maluku Tengah (Malteng) dan juara III diraih Pemkab Kepulauan Tanimbar.

Gubernur berharap penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi para pimpinan OPD Provinsi maupun Kabupaten/Kota agar dapat lebih meningkatkan pelayanan publik, serta lebih berinovasi, demi mewujudkan pembangunan daerah yang berjalan dengan baik. (\*)





# DPMPTSP Jadi Role Model bagi OPD Lain di Maluku

Plh Sekertaris Daerah (Sekda) Maluku, Sadali Ie mengaku, ada dua OPD yang menjadi Role Model bagi OPD lain, untuk bisa mendapatkan sertifikasi atau pengakuan SNI-ISO.

**D**ua OPD dimaksud yakni, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM) Provinsi Maluku, dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku.

Keduanya pantas menjadi role model bagi OPD lain di Maluku, karena telah mendapat pengakuan dalam hal tata kelola pemerintahan, sebagai implementasi dari penerapan ISO (International Organization for Standardization) atau yang dikenal dengan SNI (Standard Nasional Indonesia).

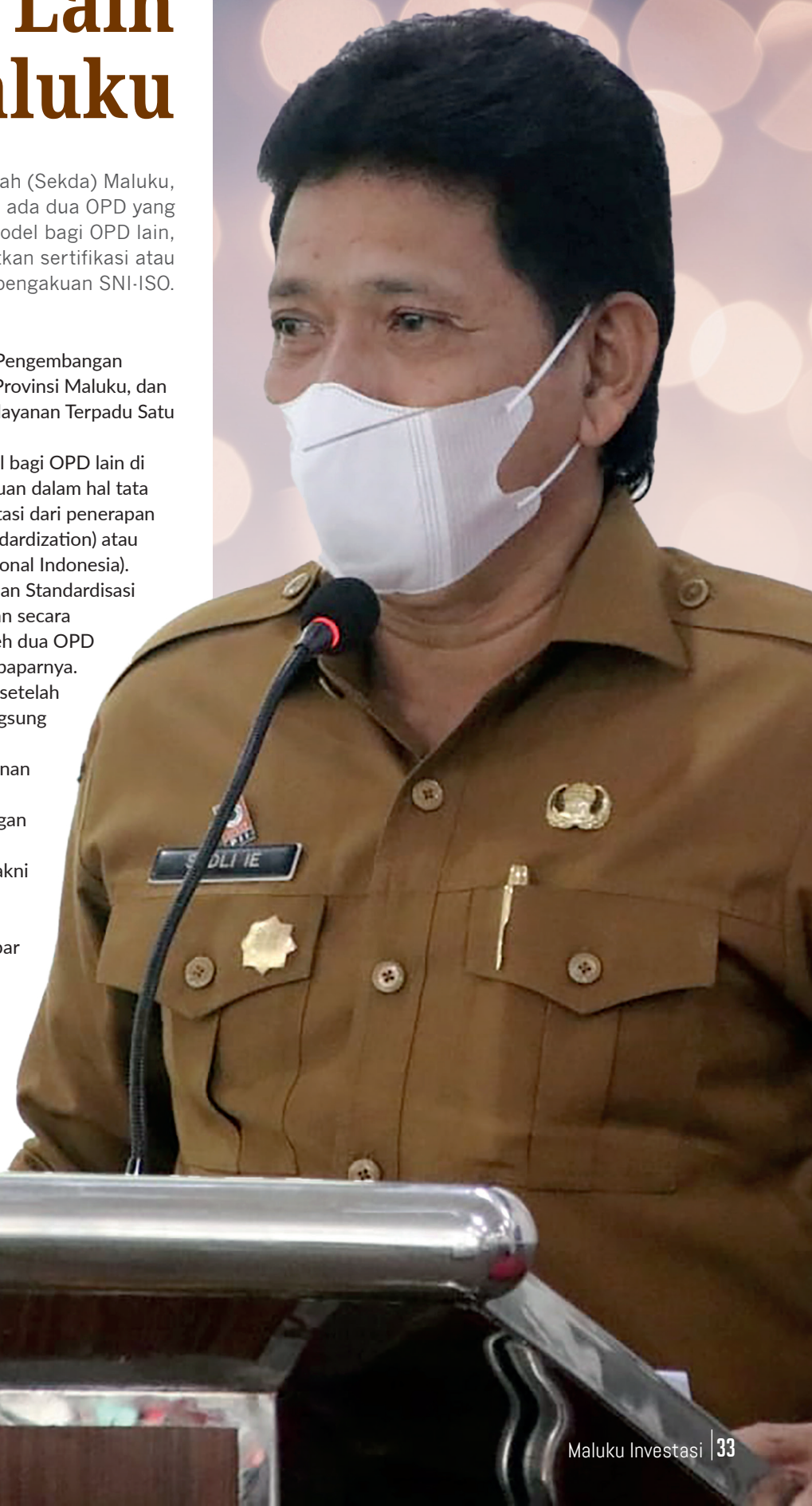
"Kita baru lakukan MoU dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN), 10 September 2021. Dan secara teknis MoU, langsung ditindaklanjuti oleh dua OPD tersebut, dalam rangka penerapan SNI,"paparnya.

Tak butuh waktu lama, lanjut Sadali, setelah menerapkan SNI, dua OPD tersebut langsung mendapatkan pengakuan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, memperoleh dua sertifikat SNI-ISO dengan ruang lingkup pelayanan perizinan, non perizinan, dan retribusi. "Sertifikatnya yakni 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, dan SNI-ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan,"papar Kepala Dinas Kehutanan Maluku itu.

"Dan Pak Gubernur Maluku telah menyatakan, kalau kedua OPD ini akan dijadikan sebagai role model untuk OPD lainnya di tahun-tahun mendatang," tandasnya.

Dalam acara penyerahan sertifikat





di hotel Sari Pasifik (31/12) hadir pula kepala BSN Kukuh S. Achmad beserta pejabat terkait dan juga dari Pimpinan PT Sucofindo (Persero), Pimpinan PT Garuda Sertifikat Indonesia.

Saat di temui media Syuryadi Sabirin mengucapkan terima kasih sedalam dalam nya atas bimbingan dari tim BSN dan Gubernur Maluku Irjen pol (P) Murad Ismail. Syuryadi menambahkan Ini merupakan kontribusi kinerja pemerintah Provinsi Maluku yang di pimpin Irjen Pol (P) murad Ismail kepada masyarakat Maluku di penghujung tahun 2021. Dalam kegiatan penyerahan sertifikat



ini turut hadir sekda Provinsi Maluku dengan beberapa pimpinan/perwakilan OPD Provinsi Maluku, dan ketua HIPMI Maluku.

Dalam kesempatan ini pula BSN memberikan Sertifikat SNI ke UMKM "Katong Punya" dengan bidang usaha pada komoditi Minyak Kayu Putih.

"Tantangan tahun 2022 mendatang sangat dinamis dan membuat kami dari DPMPSTSP Provinsi Maluku harus terus meningkatkan semua pelayanan agar Provinsi Maluku tetap menjadi surga untuk investor dalam berinvestasi di wilayah bagian timur Indonesia "Tutup Syuryadi. (\*)



**NEWS**



Kombinasi Kain Tenun Maluku dan Kain Sutera Sulsel

# Dekranasda Maluku Gelar Fashion Show

Dekranasda Maluku pameran kombinasi kain tenun Maluku dan kain sutera Sulsel lewat fashion show dalam ajang Maluku Baileo Exhibition

**P**ada ajang Maluku Baileo Exhibition, salah satu rangkaian acara yang mencuri perhatian adalah fashion show kombinasi kain tenun khas Maluku dan kain sutera khas Sulawesi Selatan. Sekitar 20 karya pakaian kombinasi tersebut merupakan hasil desain Ketua Dekranasda Provinsi Maluku, Widya Pratiwi Murad, bersama salah satu desainer asal Makassar.

Walikota Makassar yang menghadiri pembukaan event Maluku Baileo Exhibition pada Jumat (04/02) di Mall Ratu Indah, sangat mengapresiasi

fashion show tersebut.

Beliau mengatakan bahwa kombinasi pakaian tersebut menjadi cerminan bagaimana persaudaraan antara





Makassar dan Maluku begitu kuat.

Ketua Dekranasda Maluku ingin memperkenalkan kepada masyarakat Makassar bahwa Tenun Ikat Maluku bisa dimodifikasi dengan berbagai macam bahan tenun dari daerah lainnya di Indonesia.

"Kegiatan ini adalah mempromosikan potensi Maluku. Harapannya tidak saja hari ini, kedepan kita ada kolaborasi bersama lagi dengan beberapa UMKM di provinsi Sulawesi Selatan dan kita akan bergerak lagi ke provinsi lainnya, dan ini adalah awal dari Maluku mengadakan Exhibition, melalui kerjasama antar dua provinsi," pungkas Widya.

Selain pada pembukaan Maluku Baileo Exhibition di Mall Ratu Indah pada Jumat (04/02), fashion show ini juga diadakan dalam kegiatan Forum Bisnis dan Investasi di Ballroom Hotel FourPoints by Sheraton pada Sabtu (05/02).

#### **MENGENAL KAIN TENUN IKAT MALUKU**

Kain tenun Maluku memang memiliki makna filosofis tersendiri. Jangan heran, jika harga selembar kain tenun ini cukup mahal, bukan saja karena lamanya proses pengerjaan, namun pada awalnya kain tenun ini memang sebenarnya tidak ditujukan untuk dijual.

Kain tenun Maluku biasanya menjadi mas kawin yang diberikan keluarga lelaki kepada pihak perempuan. Untuk selanjutnya kain tenun ini disimpan dan hanya dijual jika memang benar-benar membutuhkan uang.

Proses produksi kain tenun ini juga tidak menggunakan alat modern. Menggunakan pemintal tradisional dengan menggunakan benang dari kapas, serta pewarnaannya pun tidak menggunakan pewarna buatan melainkan menggunakan

pewarna alami yang berasal dari akar kayu dan dedaunan.

#### **MENGENAL KAIN SUTRA MAKASSAR**

Sulawesi Selatan dengan masyarakat Bugisnya merupakan salah satu masyarakat memiliki budaya menenun kain sutra sejak tahun 1400-an. Sutra merupakan hasil kerajinan tenun yang menjadi kebanggaan suku Bugis Sulawesi Selatan, sehingga anggota masyarakat masih menggunakannya sebagai pakaian adat.

Salah satu motif kain sutra Bugis yang terkenal yaitu kain tenun Sengkang. Kain tenun Sengkang adalah kain sutra motif warisan nusantara Sulawesi Selatan. Sengkang merupakan ibukota dari Kabupaten Wajo di Sulawesi Selatan. Berjarak kurang lebih 250 km dari Makassar, Sengkang dikenal sebagai kota penghasil sutra terbesar di Sulawesi Selatan.

Motif khas Sutra di Sengkang di antaranya yaitu seperti Sirsak Coppobola, Ballo Makalu, Ballo Renni, Cabosi dan Lagosi serta motif nusantara lainnya.

Dari hulu ke hilir, hampir seluruh wilayah di Kabupaten Wajo ini dipenuhi oleh petani ulet sutera hingga peranjin tenun sutera. Di salah satu desa yang disebut Desa Pakanna bahkan dijuluki sebagai kampung penenun.

Proses pembuatan benang sutera menjadi kain kain sutera masyarakat umumnya masih menggunakan peralatan tenun tradisional yaitu alat tenun gedongan dengan berbagai macam corak yang diproduksi seperti corak "Balo Tettong" (bergaris atau tegak), corak "Makkulu" (melingkar), corak "Mallo'bang" (berkotak kosong), corak "Balo Renni" (berkotak kecil). (\*)



FOTO-FOTO: HUMAS PEMPROV



# Expo UMKM Maluku Baileo Exhibition Memamerkan 66 UMKM Unggulan dari Maluku



FOTO-FOTO: HUMAS PEMPROV

Maluku Baileo Exhibition secara resmi dibuka Wakil Gubernur Maluku, Barnabas N Orno, di Mall Ratu Indah Makassar, Jumat, 4 Februari 2022. Event yang dilaksanakan 4 – 6 Februari ini menampilkan 250 produk dari 66 UMKM Provinsi Maluku.

**A**dapun produk yang dipamerkan, diantaranya herbal, kuliner, kerajinan, fashion, dan beragam potensi sumber daya alam Maluku lainnya. Selain pameran, event ini juga diisi dengan fashion show, pertunjukan musik, games, hingga doorprize.

Barnabas Orno mengatakan, event Maluku Baileo Exhibition ini merupakan event pertama, dimana Maluku memperkenalkan potensi yang dimilikinya. Sulsel, tepatnya Makassar, merupakan daerah pertama yang dipilih oleh Pemerintah Provinsi Maluku.

Ia mengaku memiliki alasan tersendiri hingga memilih Sulsel. Diantaranya, Provinsi Maluku ingin menjalin kerjasama dengan provinsi lainnya di Kawasan Timur Indonesia, dan mendorong kawasan pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia timur.

Selain itu, Sulsel telah jauh lebih berkembang dan memiliki sejumlah

perusahaan besar. Barnabas berharap, Maluku bisa belajar lebih banyak kepada Sulsel, dan ada kerjasama bisnis to bisnis yang lebih konkrit ke depannya.

Sementara, Asisten Bidang Ekonomi Pemprov Sulsel, Ichsan Mustari, memberikan apresiasi kepada Pemprov Maluku, yang melaksanakan event Maluku Baileo Exhibition di Makassar. Iapun berharap, ada tindaklanjut dalam bentuk kerjasama setelah pelaksanaan

exhibition ini.

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, dalam sambutan selamat datangnya, mengaku bangga karena Makassar dipilih sebagai lokasi pelaksanaan Maluku Baileo Exhibition. Iapun berharap, kerjasama antara Maluku dan Kota Makassar bisa dirajut kembali. Apalagi, pemerintah pusat telah mencanangkan Jalur Rempah.

Gubernur Maluku, setelah







BAILEO



pelaksanaan Forum Bisnis dan Investasi pun turut meninjau Expo Maluku Baileo Exhibition di Mall Ratu Indah Makassar, pada kesempatan tersebut dirinya tampak Bahagia melihat semangat dari para UMKM yang sementara menjual dagangannya, ditambah dengan antusias dari para pembeli.

Tak hanya Gubernur, para UMKM pun merasa Bahagia ketika orang nomor 1 di Maluku itu meninjau dagangan mereka, serta mengutarakan ucapan terima kasih, karena telah memberikan kesempatan kepada para UMKM untuk melaksanakan pameran di Makassar yang merupakan sentra perkembangan ekonomi di Kawasan Indonesia Timur.

Sementara itu dalam penutupan Maluku Baileo Exhibition pada Minggu, (6/2/2022) mewakili Gubernur Maluku, Wagub atas nama Pemerintah dan Masyarakat Provinsi Maluku, menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada



FOTO-FOTO: HUMAS PEMPROV

masyarakat Kota Makassar, yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Maluku Baileo Exhibition sejak 4-6 Februari 2022.

Untuk diketahui Dalam laporannya Syuryadi Sabirin yang juga selaku Sekretaris Panitia, menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan expo MBE selama 3

hari di Mall Ratu Indah, dimana diikuti oleh 66 UMKM dengan memamerkan lebih dari 250 produk, dapat diketahui transaksi penjualan yang terjadi sudah mencapai Rp. 574.881.000, dengan jumlah pengunjung meningkat 10-20% selama 3 hari. (\*)



# DAFTAR PENJUALAN (OMSET)

## KEGIATAN PAMERAN UMKM PADA EVENT MALUKU BAILEO EXHIBITION DI MALL RATU INDAH KOTA MAKASSAR TANGGAL 4 S/D 6 FEBRUARI 2022

| No. | Nama UMKM                 | Nama Pemilik               | Jenis Produk          | Nilai Omset Penjualan |                 |                 | Total           |
|-----|---------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|     |                           |                            |                       | 4 Februari            | 5 Februari      | 6 Februari      |                 |
| 1   | Sumber Rezeki             | Hasan Satiri               | Kerajinan             | Rp1.400.000,00        | Rp235.000,00    | Rp5.550.000,00  | Rp7.185.000,00  |
| 2   | House Of Minnesti         | Jacoba M Louhenapessy      | Kerajinan dan Kuliner | Rp-                   | Rp2.145.000,00  | Rp2.390.000,00  | Rp4.535.000,00  |
| 3   | SMK Negeri 6 Ambon        | Eduard Luturmas            | Kerajinan dan Kuliner | Rp750.000,00          | Rp710.000,00    | Rp1.920.000,00  | Rp3.380.000,00  |
| 4   | Moluccas Pearl            | Liliane Nancy Pelupessy    | Kerajinan             | Rp14.730.000,00       | Rp33.452.000,00 | Rp25.157.000,00 | Rp73.339.000,00 |
| 5   | Mudenza                   | Irene Katerina Lololuan    | Kerajinan             | Rp1.775.000,00        | Rp300.000,00    | Rp2.000.000,00  | Rp4.075.000,00  |
| 6   | Gensuha Craft             | Tesalonika Kezia Risakotta | Kerajinan             | Rp2.620.000,00        | Rp945.000,00    | Rp1.200.000,00  | Rp4.765.000,00  |
| 7   | Latanusa                  | John R J Latuny            | Kerajinan dan Kuliner | Rp-                   | Rp1.260.000,00  | Rp3.140.000,00  | Rp4.400.000,00  |
| 8   | KUB Mama Theodora         | Theodora E A A Matrutty    | Kerajinan             | Rp2.150.000,00        | Rp4.175.000,00  | Rp4.415.000,00  | Rp10.740.000,00 |
| 9   | Sumakul                   | Nancy                      | Kerajinan             | Rp300.000,00          | Rp415.000,00    | Rp600.000,00    | Rp1.315.000,00  |
| 10  | Burburak                  | Rachel Masela              | Kerajinan             | Rp7.000.000,00        | Rp225.000,00    | Rp8.000.000,00  | Rp15.225.000,00 |
| 11  | SMK Muhammadiyah          |                            | Kerajinan dan Herbal  | Rp2.825.000,00        | Rp2.075.000,00  | Rp2.375.000,00  | Rp7.275.000,00  |
| 12  | Omela Collection          | Dorkas T Bilmaskosu        | Kerajinan             | Rp4.600.000,00        | Rp500.000,00    | Rp600.000,00    | Rp5.700.000,00  |
| 13  | The Ambon Manise Shop     | Julika Rina                | Herbal dan Kerajinan  | Rp8.240.000,00        | Rp15.600.000,00 | Rp17.935.000,00 | Rp41.775.000,00 |
| 14  | Bunga Tani                | La Yapi                    | Herbal                | Rp1.190.000,00        | Rp2.815.000,00  | Rp12.915.000,00 | Rp16.920.000,00 |
| 15  | Hidayah Pratama           | Nur Aisyah                 | Herbal                | Rp855.000,00          | Rp8.005.000,00  | Rp11.000.000,00 | Rp19.860.000,00 |
| 16  | Fenticon                  | Novia Savitri              | Herbal                | Rp390.000,00          | Rp740.000,00    | Rp1.370.000,00  | Rp2.500.000,00  |
| 17  | Lalando                   | Samsudin Warang            | Herbal                | Rp6.350.000,00        | Rp2.860.000,00  | Rp4.600.000,00  | Rp13.810.000,00 |
| 18  | Minyak Kayu Putih HTS     | Eti Fitriyani              | Herbal                | Rp2.460.000,00        | Rp9.330.000,00  | Rp-             | Rp11.790.000,00 |
| 19  | NiiC's Smart Foods corner | Noviar F Wenno             | Kuliner               | Rp1.800.000,00        | Rp415.000,00    | Rp1.550.000,00  | Rp3.765.000,00  |
| 20  | Yanain                    | Mince Noya                 | Kuliner dan Kerajinan | Rp250.000,00          | Rp300.000,00    | Rp350.000,00    | Rp900.000,00    |
| 21  | Trutty's Tahoe Sutra      | Theresia Hany Malaihollo   | Kuliner               | Rp480.000,00          | Rp720.000,00    | Rp495.000,00    | Rp1.695.000,00  |
| 22  | Sarmel Negeri Hitumessing | Nani Slamet                | Kuliner               | Rp1.640.000,00        | Rp1.270.000,00  | Rp935.000,00    | Rp3.845.000,00  |
| 23  | Kecap Manis Raden Panji   | Ernida                     | Kuliner               | Rp160.000,00          | Rp370.000,00    | Rp-             | Rp530.000,00    |
| 24  | Jus Pala Morella          | Yasim Sialana              | Kuliner               | Rp1.600.000,00        | Rp1.200.000,00  | Rp-             | Rp2.800.000,00  |
| 25  | Bunda Azka                | Larmiseh                   | Kuliner               | Rp420.000,00          | Rp1.020.000,00  | Rp1.600.000,00  | Rp3.040.000,00  |
| 26  | Makmur Jaya               | Jati                       | Kuliner dan Kerajinan | Rp630.000,00          | Rp1.230.000,00  | Rp3.180.000,00  | Rp5.040.000,00  |
| 27  | Denissa Shop              | Irawati Salam              | Kuliner dan Kerajinan | Rp8.490.000,00        | Rp8.450.000,00  | Rp13.100.000,00 | Rp30.040.000,00 |
| 28  | Dapur Mawar               | Warda Zaitun               | Kuliner               | Rp2.395.000,00        | Rp7.935.000,00  | Rp560.000,00    | Rp10.890.000,00 |
| 29  | Molucca Snack             | Jhon P Panjaitan           | Kuliner               | Rp975.000,00          | Rp2.490.000,00  | Rp3.885.000,00  | Rp7.350.000,00  |
| 30  | Galina Snack              | Gatari Ridha P Putri       | Kuliner               | Rp400.000,00          | Rp1.600.000,00  | Rp1.900.000,00  | Rp3.900.000,00  |
| 31  | Malk Chips                | Harlinda Hafid             | Kuliner               | Rp1.870.000,00        | Rp540.000,00    | Rp-             | Rp2.410.000,00  |
| 32  | Mie Sehat Cempaka         | Dyah Puspita               | Kuliner               | Rp10.205.000,00       | Rp3.020.000,00  | Rp-             | Rp13.225.000,00 |
| 33  | Manise                    | Fifi Safira                | Kuliner               | Rp1.050.000,00        | Rp1.025.000,00  | Rp-             | Rp2.075.000,00  |



| No.   | Nama UMKM                       | Nama Pemilik           | Jenis Produk       | Nilai Omset Penjualan |                  |                  | Total            |
|-------|---------------------------------|------------------------|--------------------|-----------------------|------------------|------------------|------------------|
|       |                                 |                        |                    | 4 Februari            | 5 Februari       | 6 Februari       |                  |
| 34    | Jeti                            | Wilhelmina L Tetelepta | Kuliner            | Rp4.000.000,00        | Rp2.000.000,00   | Rp1.315.000,00   | Rp7.315.000,00   |
| 35    | Elisabeth                       | Elisabeth Radjawane    | Kuliner            | Rp9.450.000,00        | Rp2.975.000,00   | Rp400.000,00     | Rp12.825.000,00  |
| 36    | Poklarsar Papalele              | Fince Hursepuny        | Kuliner            | Rp560.000,00          | Rp2.100.000,00   | Rp3.185.000,00   | Rp5.845.000,00   |
| 37    | Yokerins                        | Yohana Pello           | Kuliner            | Rp1.265.000,00        | Rp475.000,00     | Rp-              | Rp1.740.000,00   |
| 38    | Biskap Cakap                    | Nurjana F Hayoto       | Kuliner            | Rp750.000,00          | Rp750.000,00     | Rp500.000,00     | Rp2.000.000,00   |
| 39    | Ama Cake & Cookies              | Salma Ode Rahman       | Kuliner            | Rp1.750.000,00        | Rp825.000,00     | Rp550.000,00     | Rp3.125.000,00   |
| 40    | Cap Jempol                      | Afandi Moksen Alkatiri | Kuliner            | Rp2.930.000,00        | Rp760.000,00     | Rp595.000,00     | Rp4.285.000,00   |
| 41    | Berkat Abadi                    | Lamberth Hehual        | Kuliner            | Rp1.360.000,00        | Rp300.000,00     | Rp960.000,00     | Rp2.620.000,00   |
| 42    | G&R Masohi Shop                 | Irnowati Launuru       | Kuliner            | Rp1.505.000,00        | Rp2.070.000,00   | Rp5.000.000,00   | Rp8.575.000,00   |
| 43    | Amter                           | Sudarmi Kasimin        | Kuliner dan Herbal | Rp2.660.000,00        | Rp2.940.000,00   | Rp3.590.000,00   | Rp9.190.000,00   |
| 44    | Gunung Walang                   | Fatima Fid             | Kuliner            | Rp1.285.000,00        | Rp2.430.000,00   | Rp425.000,00     | Rp4.140.000,00   |
| 45    | Breaven                         | Neni Berhitu           | Kuliner            | Rp4.210.000,00        | Rp1.420.000,00   | Rp180.000,00     | Rp5.810.000,00   |
| 46    | Tekad                           | Margarety Hendriks     | Kuliner            | Rp420.000,00          | Rp460.000,00     | Rp3.920.000,00   | Rp4.800.000,00   |
| 47    | Kelompok Usaha Pemuda Produktif | Ahmad I Sipahutar      | Kuliner dan Herbal | Rp550.000,00          | Rp505.000,00     | Rp920.000,00     | Rp1.975.000,00   |
| 48    | Romadu                          | Febe                   | Kuliner            | Rp250.000,00          | Rp750.000,00     | Rp2.350.000,00   | Rp3.350.000,00   |
| 49    | Kopi Tuni                       | Novendra N Mahakena    | Kuliner            | Rp504.000,00          | Rp72.000,00      | Rp-              | Rp576.000,00     |
| 50    | Kabeta Craft                    | Berkah Novita Ambon    | Kerajinan          | Rp4.050.000,00        | Rp4.975.000,00   | Rp8.000.000,00   | Rp17.025.000,00  |
| 51    | Kamboti Souvenir                | Abdullah Makatita      | Kerajinan          | Rp1.500.000,00        | Rp825.000,00     | Rp1.260.000,00   | Rp3.585.000,00   |
| 52    | Andika Souvenir                 | Andika Bantam          | Kerajinan          | Rp40.000,00           | Rp1.870.000,00   | Rp800.000,00     | Rp2.710.000,00   |
| 53    | Dhe Sitanala Corner             | Yunet Rering           | Kuliner            | Rp2.000.000,00        | Rp1.500.000,00   | Rp1.400.000,00   | Rp4.900.000,00   |
| 54    | Ma Olla                         | Laura Tanalepy         | Kuliner dan Herbal | Rp979.000,00          | Rp1.564.000,00   | Rp10.000.000,00  | Rp12.543.000,00  |
| 56    | Makmur Enbal                    | Saleha Letsoin         | Kuliner            | Rp1.355.000,00        | Rp1.360.000,00   | Rp-              | Rp2.715.000,00   |
| 57    | Audin Snack Namar               | Agustina Ohoitun       | Kuliner            | Rp190.000,00          | Rp80.000,00      | Rp-              | Rp270.000,00     |
| 58    | Potong Pele                     | Andre                  | Kerajinan          | Rp1.150.000,00        | Rp3.330.000,00   | Rp215.000,00     | Rp4.695.000,00   |
| 59    | Abon Ikan Aster                 | Lili Kusumah           | Kuliner            | Rp720.000,00          | Rp1.680.000,00   | Rp-              | Rp2.400.000,00   |
| 60    | Minyak Kayu Putih Gosa          | Abdul Kadir Tan        | Herbal             | Rp6.735.000,00        | Rp2.390.000,00   | Rp51.700.000,00  | Rp60.825.000,00  |
| 61    | Zahrah Mutiara                  | Siri Arfa Pelu         | Kerajinan          | Rp10.050.000,00       | Rp3.950.000,00   | Rp12.400.000,00  | Rp26.400.000,00  |
| 62    | Minyak kayu putih HH            | Rahma M Hentihu        | Herbal             | Rp8.365.000,00        | Rp9.780.000,00   | Rp9.210.000,00   | Rp27.355.000,00  |
| 63    | Selayar                         | Siti Manipa            | Kuliner            |                       | Rp250.000,00     |                  | Rp250.000,00     |
| 64    | Koperasi Anugerah Alam Maluku   | Stefani Salhuteru      | Kuliner            | Rp1.280.000,00        | Rp2.340.000,00   | Rp17.750.000,00  | Rp21.370.000,00  |
| 65    | Raisasam                        |                        | Kerajinan          | Rp1.500.000,00        | Rp800.000,00     | Rp3.800.000,00   | Rp6.100.000,00   |
| 66    | Kelompok Tani Sejahtera         | Erni Malangseng        | Kuliner dan Herbal |                       | Rp1.505.000,00   |                  | Rp1.505.000,00   |
| 67    | Mandiri                         | Stefania Waskito       | Kuliner            | Rp325.000,00          |                  |                  | Rp325.000,00     |
| 68    | Dekranasda Provinsi Maluku      |                        | Kerajinan          | Rp12.085.000,00       | Rp4.140.000,00   | Rp3.750.000,00   | Rp19.975.000,00  |
| 69    | SMK Negeri 5 Ambon              |                        | Kuliner            | Rp460.000,00          | Rp1.070.000,00   | Rp1.900.000,00   | Rp3.430.000,00   |
| Total |                                 |                        |                    | Rp176.233.000,00      | Rp181.613.000,00 | Rp278.797.000,00 | Rp636.643.000,00 |



## DAFTAR UMKM PADA EVENT MALUKU BAILEO EXHIBITION YANG MENDAPATKAN MITRA USAHA DI MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

| No. | Nama                         |                       | Jenis Produk Yang Dimitrakan                                            | Nama Mitra                                                           |                                                          | Permintaan Produk Per Bulan                                  | Keterangan            |
|-----|------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|
|     | UMKM                         | Pemilik               |                                                                         | Perusahaan                                                           | Pemilik                                                  |                                                              |                       |
| 1   | Mie Cempaka                  | Ibu Diah              | Olahan Bahan Sagu                                                       | Cakrawala Indah                                                      | Chondro Gunawan                                          | 100 pack (10 - 15 Juta per bulan)                            | Pecobaan              |
| 2   | Bunga Tani                   | La Yapi               | Herbal (Cengkeh, sereh)                                                 | - Bulukumba<br>- Bulukumba<br>- Makassar                             | - Farida Kalow<br>- Idawati<br>- Hasni Nukuhehe          | -10 Liter<br>-5 Liter (8 - 20 Juta/bulan)<br>-10 liter       | Pecobaan              |
| 3   | Malk Cips                    | Ibu Indah             | Keripik Keladi                                                          | Toko Cakrawala Indah                                                 | Chondro Gunawan                                          | 10 Pack ( 6 - 10 Juta Per Bulan )                            | Pecobaan              |
| 4   | Modenza                      | Irene                 | Tenun                                                                   | -                                                                    | Ulen                                                     | 5 Kain + 2 Selendang (3 Juta per Bulan)                      | Pecobaan              |
| 5   | Tekad                        | Margareti             | Kuliner (Kacang Bungkus, Abon)                                          | Makassar Oleh-Oleh                                                   | Laskmi                                                   | 5 - 10 Juta Per Bulan                                        | Penjajakan            |
| 6   | Lalando                      | Samsudin Warang       | Herbal (Minyak Kayu Putih, Minyak Lawang, Minyak Cengkeh, Minyak Sereh) | -                                                                    | - Ibu Adriana<br>- Pengusaha Makassar                    | - 180 L/B ( 35 Juta Per Bulan )                              | Penjajakan            |
| 7   | SMK 6 Ambon                  | Eduard Luturmas       | Jamu dan Kuliner                                                        | Hypermart                                                            | -                                                        | 1 Juta Per Bulan                                             | Penjajakan            |
| 8   | Sarmel Hitumeseng            | Nani Slamet           | Kuliner (Kerupuk Ikan, Kecap Ikan, Abon Ikan)                           | -                                                                    | Ibu Lili                                                 | 5 Kg ( 5 - 10 Juta Per Bulan                                 | Percobaan             |
| 9   | The Sitanala Corner          | -                     | Rujak Natsepa                                                           | Lion Parcel                                                          | -                                                        | 10 Juta Per Bulan                                            | Penjajakan            |
| 10  | Kub Mama Theodora            | Ibu Theodora          | Aksesoris                                                               | Toko Oleh-Oleh                                                       | -                                                        | 3 - 5 Juta Per Bulan                                         | Penjajakan            |
| 11  | Minyak Kayu Putih HH         | Rahma M Hentihu       | Minyak Kayu Putih                                                       | PT. Gramedia                                                         | -                                                        | 60 MI & 100 MI (Kemasan) ( 15 - 20 Juta Per Bulan )          | Penjajakan            |
| 12  | Burbura                      | -                     | Tenun                                                                   | -                                                                    | Roni Fordakosu                                           | Semua Produk ( 20 - 50 Juta Per Bulan )                      | -                     |
| 13  | Abon Ikan Aster              | Lili Kusuma           | Abon Ikan                                                               | Dapur Bunda Maria                                                    | Ibu Mariam Rashid                                        | 3 - 5 Juta Per Bulan                                         | Penjajakan            |
| 14  | Mollucas Pearl               | Nansi Pelupessy       | Mutiara                                                                 | -                                                                    | - Ibu Haliah<br>- Ibu Debi<br>- Ibu Ida<br>- Pak Hendrik | 35 juta tahap awal dan akan berlanjut untuk bulan berikutnya | Akan dilanjutkan      |
| 15  | UMKM Hidayah Pratama         | Nur Asia              | Minyak Kayu Putih                                                       | Toko Oleh Oleh Makassar                                              | -                                                        | 10- 15 Juta Per Bulan                                        | Kerjasama lanjutan    |
| 16  | The Ambon Manise Shop        | Julika                | Minyak Kayu Putih, Minyak Rempah, Minyak Cengkeh Dan Minyak Telon       | Cv Asika                                                             | Ibu Feni                                                 | 50 - 100 Juta Per Bulan                                      | Kerjasama Lanjutan    |
| 17  | Koperasi Anugera Alam Maluku | Stefani               | Wine Pala                                                               | Gramedia Makassar                                                    | -                                                        | 50 - 100 Juta Per Bulan                                      | Kerjasama Distributor |
| 18  | Latanusa                     | Jhon Latuny           | Kerajinan Tas                                                           | - Polda Sulsel<br>- Gramedia Makassar dan Jatim                      | Pak Dedi                                                 | 5 - 10 Juta Per Bulan Per Outlet                             | Pejajakan Kerjasama   |
| 19  | Mak Olla                     | Laura                 | Rempah - Rempah dan Tenunan                                             | - Yoga Center Makassar<br>- Eksportir Pala Makassar                  | - Dian<br>- Bagas                                        | -2 Juta Perbulan<br>- 150 Juta Per Bulan                     | Pejajakan Kerjasama   |
| 20  | Breaven                      | Neni Berhitsu         | Roti Kenari                                                             | - Toko Oleh Oleh Makassar<br>- Komunitas Maluku di Makassar          | - Ibu Airin dan Grace KMM                                | 10 Juta Perbulan                                             | Pejajakan Kerjasama   |
| 21  | Berkat Abadi                 | Alexander Renuat      | Sirup dan Selai Pala                                                    | -                                                                    | - Ibu Deni Makassar<br>- Dr Marlisa Palu                 | 1 - 5 Juta                                                   | Pejajakan Kerjasama   |
| 22  | Jeti                         | Wilhelmina Tetelepta  | Olahan Ikan, Olahan Sagu                                                | - Ouwner Tomkid<br>- Asosiasi UMKM Makassar                          | Dr Mailissa                                              | 5 - 10 Juta Per Bulan Per Outlet                             | Pejajakan Kerjasama   |
| 23  | Niic' Smmart Corner          | Novia Wennno          | Tepung Sagu Higienis, Jus Gandaria                                      | -                                                                    | - Pak Dayat<br>- Ibu Alfi Latu.....                      | 5 - 10 Juta Per Bulan                                        | Penjajakan            |
| 24  | House Omf Ministy            | Yakoba M Louhenapessy | Kerajinan Tenun dan Aksesoris                                           | Cookies                                                              | Mien Hehanusa                                            | -                                                            | Penjajakan            |
| 25  | G&R                          | Irnawani Launuru      | Kuliner, Abon Ikan dan Sambal                                           | PT. Cahaya .....                                                     | Wawan                                                    | -                                                            | Penjajakan            |
| 26  | Minyak Kayu Putih Gosa       | Andul Kadir Tan       | Minyak Kayu Putih                                                       | - 12 Toko Oleh Oleh<br>- 9 Apotik di Makassar<br>- Toko Santos Ambon | -                                                        | - 60 Juta Perbulan<br>- 53 Juta Perbulan                     | Kerjasama Lanjutan    |
| 27  | Kabeta Craft                 | Berkah Novita         | Tas                                                                     | Galeri Oleh Oleh                                                     | -                                                        | 20 Juta Perbulan                                             | -                     |

Catatan : Disiapkan kantor Pemasaran UMKM Provisni Maluku di Mall WTC Tanjung Bunga





# Forum OPD Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku Tahun 2022 di Malra

Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku Tahun 2022 resmi digelar.

Kali ini, Kabupaten Maluku Tenggara menjadi tuan rumah selaku penyelenggara giat dimaksud bertempat di aula Kantor Bupati setempat, Senin (7/3/2022).

Tema yang diusung "Menciptakan Suasana Kondusif Berinvestasi Guna Percepatan Pemulihan Ekonomi".

Forum yang direncanakan berlangsung dua hari, 7 - 8 Maret 2022 ini melibatkan

pimpinan OPD, Sekertaris, Kasubag Perencanaan dan Kepala Bappeda Kota/Kabupaten se - Provinsi Maluku.

Gubernur Murad Ismail dalam sambutannya yang dibacakan Kepala DPMPTSP Maluku DR. Ir. Suryadi Sabirin, M.Si menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemkab Malra yang bersedia menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

"Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara karena sudah bersedia menjadi tuan rumah pada acara forum ini. Juga ucapan terimakasih kepada para narasumber khususnya dari Kementerian Investasi/BKPM RI serta para peserta," ucapnya.

Lanjut Gubernur, forum OPD ini memiliki nilai strategis dan signifikan dengan derap langkah pembangunan di Maluku.

Guna memberikan masukan berupa rancangan program bagi Pemda untuk pengembangan dan peningkatan investasi serta penyiapan regulasi di bidang Penanaman Modal dan PTSP sekaligus



“

Harapan kami Kementerian Investasi dapat mendatangkan investor pada sektor industri rumput laut dan budi daya.”

**M. Thaher Hanubun**  
Bupati Maluku Tenggara





mengidentifikasi, menginventarisasi, mengevaluasi hambatan serta permasalahan pelaksanaan penanaman modal (khususnya PMDN dan PMA) serta peningkatan pelayanan perijinan di daerah.

“Diharapkan forum ini mampu mendorong para investor untuk menanamkan modal serta dapat meningkatkan pelayanan prima kepada pelaku usaha baik PMDN maupun PMA,” harapnya.

Dijelaskan Gubernur, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku 2019-2024, DPMPTSP mengemban dua misi yaitu :

Pertama, mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani serta kedua, meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata.

Tujuannya adalah seluruh jajaran Pemerintahan Provinsi Maluku harus bebas dari segala bentuk praktek KKN serta memiliki jiwa melayani masyarakat dengan hati yang jujur dalam

penyelenggaraan pemerintahan.

Di samping itu, berupaya meningkatkan daya saing daerah melalui investasi sebagai upaya meningkatkan sektor ekonomi dan penyerapan tenaga kerja melalui kemudahan untuk berinvestasi.

Dan untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu membenahan kelembagaan, sumber daya manusia, dan tata laksana yang meliputi antara lain penyempurnaan sistem dan prosedur berinvestasi serta transparansi informasi bisnis, peningkatan pelayanan, persaingan usaha yang sehat, pemberian insentif, stabilitas ketentraman dan ketertiban, ketersediaan tenaga kerja, kepastian hukum dan infrastruktur pendukung.

“Juga untuk mendukung pembangunan ekonomi, maka peran investasi daerah perlu ditingkatkan melalui perusahaan,” jelasnya.

Gubernur melanjutkan, perkembangan realisasi investasi di Provinsi Maluku pada 2019 sebanyak 1.233 proyek dengan nilai realisasi investasi sebesar Rp3,13 Triliun terdiri dari Investasi PMA Rp194,5 Miliar (54 proyek), Investasi PMDN Rp2,93 Triliun (1.179 proyek). Sementara penyerapan tenaga kerja mencapai 3.595 Orang.

“Hal tersebut kiranya menjadi catatan bagi Pemerintah di 2022 ini untuk dapat meningkatkan lagi iklim investasi di Provinsi Maluku,” harapnya.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan perkembangan penanaman modal kedepan, Gubernur menyampaikan beberapa strategi dan kebijakan yang

diarahkan pada :

- Menciptakan iklim investasi dan iklim usaha yang lebih kondusif di daerah, melalui penyediaan insentif / kemudahan, menghapus / mengurangi pungutan-pungutan serta memberikan pelayanan One Stop Service.

- Mempercepat pembangunan dan penyediaan infrastruktur penunjang kegiatan investasi di daerah.

- Meningkatkan profesional SDM aparatur pemerintah di bidang pelayanan perizinan.

- Meningkatkan sistem pelayanan perijinan secara sistim online digital di daerah.

- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan promosi investasi melalui kerjasama dalam dan luar negeri serta pelayanan informasi berbasis elektronik.

- Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penanaman modal di daerah

- Meningkatkan kualitas data potensi dan peluang investasi serta informasi penanaman modal di daerah.

Gubernur juga berharap rapat Forum OPD ini dapat melahirkan konsep, ide dan gagasan yang kontekstual sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraannya, sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, hingga penurunan angka kemiskinan di Provinsi Maluku.

“Saya yakin dan percaya dengan semangat kerja keras dan motivasi yang tinggi, kita dapat merubah kendala menjadi tantangan, tantangan menjadi peluang dan dari peluang menjadi keberhasilan,” pungkasnya. (\*)





Pengukuhan Kepala Kantor Perwakilan (KPw)  
Bank Indonesia Provinsi Maluku yang Baru

# Gubernur Sampaikan Pesan dan Harapan



FOTO: WEB

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), Destry Damayanti mengukuhkan Bakti Artanta sebagai Kepala Kantor Perwakilan (KPw) BI Provinsi Maluku menggantikan Norviarso Manullang yang beralih tugas menjabat Kepala KPw BI Provinsi Jawa Tengah.

**P**engukuhan ditandai dengan penyerahan petikan Surat Keputusan (SK) Gubernur BI kepada pejabat baru dan dilanjutkan dengan penyerahan piagam penghargaan kepada pejabat yang lama Norviarso Manullang.

Acara pengukuhan berlangsung di Ballroom Hotel Santika Premiere, Ambon, Jumat (10/06/2022), dihadiri Ketua DPRD Maluku, Lucky Wattimury, Penjabat Walikota Ambon, Bodewin Wattimena, unsur Forkopimda, sejumlah Pimpinan OPD Lingkup Pemprov Maluku serta jajaran BI Maluku.

Gubernur Maluku, Irjen. Pol. (Purn) Drs. H. Murad Ismail, dalam sambutannya yang dibacakan Sekretaris Daerah (Sekda) Ir. Sadali Ie, M.Si., IPU mengucapkan selamat kepada Bakti Artanta selaku Kepala KPw BI Maluku yang baru.

"Semoga amanah atas kepercayaan yang telah diberikan oleh negara, dan dapat dijalankan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab," ujarnya.

Mantan Dankor Brimob Polri itu mengatakan, pergantian atau pengalihan tugas dalam suatu organisasi modern seperti Bank Indonesia adalah suatu keniscayaan yang merupakan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Pengalihan tugas, kata Gubernur, menjadi media untuk semakin memantapkan gerak langkah dunia perbankan dan aktivitas ekonomi masyarakat pada suatu daerah, khususnya di Provinsi Maluku.

Ia pun mengapresiasi proses alih tugas dan jabatan ini, sebagai bagian dari panggilan tugas dan pengabdian bagi masyarakat, bangsa dan negara, terutama dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Sehubungan dengan pengukuhan ini, Gubernur pun menyampaikan beberapa pesan dan harapannya dalam rangka akselerasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku.

Pertama, BI merupakan salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di daerah sehingga Pemprov Maluku siap untuk bersinergi dan berkoordinasi dengan BI Perwakilan



Maluku guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku.

Kedua, berbagai upaya bersama terus dilakukan antara Pemerintah Daerah Maluku dan Bank Indonesia Perwakilan Maluku dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

“Dengan adanya senjata digitalisasi sebagai alat pembangkit perekonomian, diharapkan akan ada berbagai inovasi dan kreativitas baru yang dapat mengenjot roda perekonomian mendarat, khususnya dari sisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di daerah ini,” harapnya.

Ketiga, Gubernur berharap, BI Maluku dapat memainkan peran bagi pengembangan UMKM di Provinsi Maluku. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian daerah, karena turut memberikan sumbangan signifikan bagi penyerapan tenaga kerja.

“UMKM selama ini dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian daerah,” ungkapnya.

Keempat, kehadiran lembaga Perwakilan BI Provinsi Maluku, telah memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan



FOTO: WEB

dan perekonomian daerah, serta menjadi mitra pemerintah daerah dalam pertumbuhan ekonomi.

“Untuk itu, saya berharap, kemitraan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-Maluku, dengan perwakilan BI Maluku yang sudah terjalin dengan baik selama ini, agar lebih dioptimalkan lagi,” harap Gubernur.

Mengakhiri sambutannya, tak lupa atas nama Pemerintah Daerah, Gubernur menyampaikan terima kasih, dan penghargaan yang tulus, kepada bapak Noviarsono Manullang, atas

pengabdianya selama ini, dan juga kepada isteri dan keluarga, yang selalu setia mendampingi, dan memberikan dukungan selama bertugas di Provinsi Maluku.

“Semoga tugas yang dipercayakan kepada bapak pada jabatan yang baru, dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses. Dan kepada bapak Bakti Artanta, selaku Kepala Perwakilan BI Provinsi Maluku yang baru beserta keluarga, saya mengucapkan selamat datang, dan selamat mengabdikan di bumi raja-raja,” tandas Gubernur. (\*)



FOTO: WEB



# MT Nur Asiah Provinsi Maluku Gelar *Halal Bi Halal*

Majelis Taklim (MT) Nur Asiah Provinsi Maluku, menggelar Halal Bi Halal, yang berlangsung, Kamis (02/06/2022) di Tribun Lapangan Merdeka Ambon.

**H**alal Bi Halal tersebut, dihadiri ribuan anggota yang tergabung dalam Majelis Taklim se-Pulau Ambon, baik itu dari Kota Ambon, maupun dari Kecamatan Leihibu dan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.

Dengan mengusung tema “Mempererat Silaturahmi dan Ukhuwah

Islamiyah dalam rangka Meningkatkan Peran Ibu-Ibu Majelis taklim” itu, Halal Bi Halal yang digelar MT Nur Asiah tersebut, menghadirkan pendakwah Syekh Ahmad Al Misry.

Syekh yang pernah menjadi juri, pengganti Syekh Ali Jaber di Hafiz Indonesia itu, berceramah tentang

FOTO: HUMAS PEMPROV





“

....dalam spirit halal bi halal ini, saya mengajak kita semua, untuk saling bermaaf-maafan, senantiasa selalu berpositif thinking atas sebuah permasalahan yang dihadapi. Selalu membangun solidaritas, mengeratkan hubungan sesama majelis taklim, meningkatkan wawasan keagamaan, kebangsaan dan keilmuan serta membangun semangat dan motivasi baru dalam hubungan sosial kemasyarakatan.”

**Widya Pratiwi Murad Ismail**

Pembina Majelis Taklim  
se-Provinsi Maluku



Hikmah Halal Bi Halal yang dirangkai dengan doa sebagai penutup acara.

Dalam tausiyahnya, Syekh Ahmad Al Misry menyampaikan, tentang peran perempuan.

“Kita butuh perempuan di setiap bidang, karena bisa berperan sebagai guru, orang tua. Terkadang juga sebagai tulang punggung keluarga. Itulah hebatnya perempuan, yang bukan hanya berdiam diri di rumah,” kata Syekh Ahmad Al Misry.

Meski begitu, beliau mengingatkan untuk selalu menjaga lisan.

“Walau sebagai anggota majelis taklim, tapi belum bisa menjaga lisan maka percuma,” ucapnya mengingatkan.

Ia berharap, momentum Halal Bi Halal kali ini, akan semakin mempererat ukhuwah





FOTO: HUMAS PEMPROV

islamiyah, persaudaraan dan semangat membangun lingkungan dan negeri.

Sementara itu, Ketua MT Nur Asiah Provinsi Maluku, Widya Pratiwi Murad Ismail selaku pembina majelis taklim se-Provinsi Maluku menyampaikan empat pesan penting.

Pertama, perayaan Halal bi Halal yang dilaksanakan saat ini, bukan secara kebetulan, melainkan ini sudah ditakdirkan oleh Allah SWT, supaya kita dapat bersilaturahmi membangun ukhuwah islamiyah.

“Saya merasa bersyukur dengan begitu padatnya kesibukan Syekh Ahmad Al-Misry, namun beliau dapat menyempatkan diri hadir pada Halal Bi Halal ini. Untuk itu mewakili seluruh majelis taklim di Provinsi Maluku, saya menyampaikan terima kasih kepada Syekh Ahmad Al-Misry yang hari ini dapat memberikan tausiyah atau wejangan kepada kami ibu-ibu majelis taklim di Provinsi Maluku, khususnya Kota Ambon,” ujarnya.

Kedua, majelis taklim sebagai wadah pendidikan Islam dan lembaga dakwah, jangan hanya fokus pada ibadah-ibadah ritual yasinan, barajanni, ataupun arisan saja, tetapi majelis taklim juga

harus memiliki visi-misi dan program kerja yang jelas serta ibadah ibadah sosial, sehingga dapat memberikan kemaslahatan kepada masyarakat, khususnya umat Islam.

“Untuk itu, mari kita bangun semangat dan motivasi baru, menyusun langkah-langkah positif untuk meraih masa depan kita dan khususnya lembaga majelis taklim kedepan yang lebih baik,” ungkapnya

Ketiga, mari kuatkan hubungan kita dengan Allah, serta mempererat silaturahmi dan ukhuwah islamiyah kita, sehingga menjadi kuat dan langgeng hingga akhir hayat serta hubungan kita dengan sesama manusia, Insha Allah hidup kita akan berkah selalu.

“Keempat, dalam spirit halal bi halal ini, saya mengajak kita semua, untuk saling bermaaf-maafan, senantiasa selalu berpositif thinking atas sebuah permasalahan yang dihadapi. Selalu membangun solidaritas, mengeratkan hubungan sesama majelis taklim, meningkatkan wawasan keagamaan, kebangsaan dan keilmuan serta membangun semangat dan motivasi baru dalam hubungan sosial kemasyarakatan,” tandas Widya. (\*)



*Profil*  
**DPMPTSP**





# Pentingnya Peranan Promosi Penanaman Modal untuk Menarik Minat Investor

Penanaman modal/Investasi merupakan bagian penting dari pembangunan ekonomi. Menurut UU Nomor 25 Tahun 2007, yang dimaksud dengan penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN), maupun penanaman modal asing (PMA) untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.



**P**enyelenggaraan penanaman modal bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan daya saing dunia usaha nasional, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, pembangunan infrastruktur, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pandemi Covid-19 membuat perekonomian dunia mengalami penurunan, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu, investasi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Disinilah pentingnya peran promosi penanaman modal. Promosi penanaman modal bertujuan untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi yang ada di Maluku kepada calon investor, agar mereka tertarik untuk berinvestasi. Banyak pilihan media promosi atau kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk menarik para calon investor, seperti pameran investasi, forum bisnis, website, media sosial, youtube, dsb.

Persaingan antar daerah yang semakin tinggi menyebabkan pentingnya promosi dalam meningkatkan investasi. Wilayah Maluku yang tersebar luas mengakibatkan perlunya sarana yang tepat dalam memperkenalkan Maluku. Investasi perlu didorong agar kembali tumbuh sehingga perlu strategi promosi investasi yang efektif mendorong investasi. Investasi Project Ready to Offer adalah tuntutan utama untuk dapat dilaksanakannya promosi investasi. Sehingga perlu identifikasi proyek sebagai proyek yang sesuai antara lain identifikasi bidang usaha, legalitas clean and clear lahan, manfaat ekonomi, ketersediaan teknologi, pasokan bahan baku dan SDM, dampak lingkungan, kesesuaian dengan peraturan, kebutuhan dukungan Pemerintah Daerah dan masalah pokok yang bisa menghambat serta posisi peran dan tanggungjawab para pemangku. Terkait promosi penanaman modal Tahun 2022, DPMPTSP Maluku berfokus pada 4 (empat) sektor unggulan di Maluku yakni, Perikanan, Pertambangan, Perkebunan, dan Pariwisata.





# Program Promosi Penanaman Modal

“Menjadi Terdepan dalam Mempromosikan Potensi dan Peluang Investasi Maluku”

Bidang Promosi Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku menurut Peraturan Gubernur Maluku No 36 Tahun 2017, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Promosi Penanaman Modal sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencapai kinerja yang optimal.







Uraian tugas sebagaimana dimaksud diantaranya adalah; (1) menyusun rencana operasional, (2) menyusun rencana kegiatan promosi, (3) mengkoordinasikan pelaksanaan rencana operasional dan kegiatan promosi, (4) menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi program promosi, (5) merumuskan penyediaan data, informasi dan dokumentasi program promosi, (6) menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang Promosi, dan (7) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

Dalam Bidang Promosi terdapat 2 (dua) seksi, yakni Seksi Pengembangan Promosi, Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal, dan Seksi Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal.

Seksi Pengembangan Promosi, Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan



penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang promosi penanaman modal sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencapai kinerja yang optimal.

Seksi Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal mempunyai

tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang promosi penanaman modal sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencapai kinerja yang optimal.

(\*)



**WAWANCARA**



Wawancara Eksklusif dengan Direktur  
PT. Maluku Energi Abadi (MEA), Musalam Latuconsina

# Kiprah PT. Maluku Energi Abadi (Perseroda) di Maluku

**P**T. Maluku Energi Abadi (Perseroda) adalah BUMD Provinsi Maluku yang ditunjuk sebagai Penerima dan/atau Pengelola hak Partisipasi Interes 10 % (PI 10%) atas tiga Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi (WK Migas) yang terdapat di Provinsi Maluku yaitu WK Bula, WK Seram Non Bula, dan WK Masela. Perusahaan ini

didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Maluku Energi Abadi.

Berikut wawancara eksklusif dengan Direktur PT. Maluku Energi Abadi (MEA), Bapak Musalam Latuconsina pada Senin (04/07/22).

## ***Bolehkah Bapak Menceritakan Sedikit Tentang Pendirian PT Maluku Energi Abadi?***

PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) ditakdirkan lahir di tengah pandemi Covid-19 yang belum juga usai. Proses pendiriannya dimulai dengan upaya sigap Gubernur Maluku Irjen Pol (Purn) Drs. Murad Ismail memperjuangkan agar Participating Interest Sepuluh Persen (PI 10%) Wilayah Kerja Masela yang telah lama menjadi tumpuan harapan masyarakat Maluku, sepenuhnya dikelola oleh BUMD Provinsi Maluku, sehingga visi menjadikan Maluku yang berdaulat atas gugusan kepulauan dapat segera terwujud.

Setelah selama sekitar satu tahun proses pendiriannya, tepat pada hari Senin menjelang Maghrib, Gubernur Maluku menandatangani Akta Pendirian Perusahaan PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Nomor 21 Tanggal 23 November 2020 yang dibuat oleh Dr. Roy Prabowo Lenggono, SH., MM., M.Kn. Notaris di Kota Ambon, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0061889.AH.01.01.TAHUN 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Maluku Energi Abadi (Perseroda), keesokan harinya tanggal 24 November 2020.

## ***Bidang Usaha Apa yang Menjadi Fokus Utama Operasional MEA?***

Bidang usaha utama dan merupakan salah satu alasan pendirian utama MEA adalah migas, salah satunya di blok Masela. Dasarnya adalah MEA menerima dan mengelola PI 10% blok Masela. Selain blok Masela, wilayah kerja migas MEA adalah Bula dan Seram Non Bula. Jadi untuk wilayah kerja migas MEA adalah Kabupaten SBT, Maluku Tengah, dan KKT. Progres PI masih terus

Slogan MEA : PROMAL  
(PROFESIONAL, MANDIRI,  
LESTARI)

berjalan, untuk wilayah Bula dan Seram Non Bula sudah hampir selesai. Kalau blok Masela masih sedikit tertunda terkait pembagian porsi PI 10% dengan kabupaten KKT kemarin. Rencananya dalam waktu dekat ini kita akan berkoordinasi dengan Bupati KKT dan MBD sehingga statusnya masih on progress. Untuk blok Masela masih lama, targetnya produksi gasnya di tahun 2027.

Bidang usaha selanjutnya ada Hilir Migas, itu merupakan rencana ke depan setelah operasional migas berjalan. Yang kita usahakan untuk sekarang ini adalah wilayah kerja migas Bula (Kalrez Petroleum Limited) dan Non Bula (Citic Seram Energy Limited). Produksi minyak wilayah kerja Non Bula sekitar seribu lima ratus (1.500) barel per hari, sedangkan wilayah kerja Bula hanya sekitar dua ratus (200) barel per hari. Untuk wilayah kerja Non Bula, selain sebagai lapangan produksi minyak, pada tahun 2012 telah ditemukan lapangan gas lofin. Sampai sekarang temuan gas ini masih dalam tahap eksplorasi. Kenapa temuan gas ini sampai sekarang belum tahap operasional? Karena untuk gas harus ada pasarnya dulu. Oleh karena itu, MEA telah mengupayakan perihal mencari pasar gas dan telah bekerja sama dengan PLN, dan kita juga sudah ada MoU dengan Pertamina Pusat. Kebutuhan listrik untuk Pulau Seram, Maluku Tengah, dan Kota Ambon adalah kurang lebih 200 MW. Program kita untuk Maluku Tengah targetnya 500 MW, kita sudah diskusi dengan Kementerian ESDM, mereka tanya apakah bisa lebih? nanti kita bisa pasok sampai ke Maluku Utara, Nusa Tenggara, karena memang cadangan gas lapangan lofin cukup besar dengan rencana produksinya dari sumur lofin di tahun 2023.

Selain itu ada juga bidang usaha jasa penunjang yakni tentang aktivitas penunjang

migas dan pertambangan seperti konstruksi hingga suplai pangan akan membutuhkan banyak tenaga kerja terutama di wilayah kerja migas masela dan seram non bula yang disebut dengan Program TKND atau Tenaga Kerja Nasional Daerah. Salah satu program tenaga kerja yang sedang berproses adalah pengerjaan terminal aspal curah (TAC) di Kabupaten Seram Bagian Barat yang akan bekerja sama antara BUMD MEA dengan BUMD DKI Jakarta PT. Jaya Trade Indonesia (JTI).

***Bagaimana Kelanjutan dari One-On-One Meeting pada Kegiatan Forum Bisnis dan Investasi di Makassar Februari 2022 Lalu? Lalu bagaimana Rencana Pengembangan Investasi PLTS kedepan?***

Kemarin waktu di Makassar, ada investor bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) namanya PT. Agra Surya Energi dan telah memaparkan rencana kerja mereka dengan nilai investasi sekitar 1 triliun Rupiah.

Setelah kembali dari Makassar, kita mulai jalin komunikasi PT. Agra Surya Energi yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan MoU dengan MEA. Rencananya akan dipasang PLTS terutama rooftop, di beberapa lokasi perkantoran di Kota Ambon seperti Kantor Gubernur, PTSP, RSUD Dr. Haulussy, RSKD Nania, dan RS Tulehu setelah melakukan survey di lokasi – lokasi tersebut. Tindak lanjut yang sedang dilakukan terkait PLTS ini adalah sedang dilakukan kajian teknis perihal rencana kelanjutan program kerjanya.

Selain PLTS rooftop oleh PT. Agra Surya Energi, terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang energi baru terbarukan juga sudah berminat untuk bekerja sama dengan MEA yakni UPC Renewables, dan berencana akan berinvestasi dalam

Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dengan kapasitas 20 MW yang direncanakan berlokasi di Lathalati, Kota Ambon. Terkait dengan rencana kerja sama akan dilakukan dengan Pemerintah Provinsi Maluku maupun dengan BUMD MEA. Selain itu UPC juga sudah melakukan kerja sama dengan PLN Persero sehingga diharapkan dalam waktu dekat program kerja tersebut sudah dapat dijalankan.

Target Maluku bauran energi terbarukan sudah harus 23% tahun 2025, namun sekarang baru mencapai sekitar 4-6%. Oleh karena itu, kita harus dorong terus penggunaan energi terbarukan sebagai pembangkit listrik di Provinsi Maluku.

***Bagaimana Kerjasama yang Dilakukan MEA dengan Krakatau Steel?***

MEA telah melakukan MoU dengan PT. Krakatau Steel pada saat kegiatan Baileo Expo di Makassar. Kemudian hasil MoU tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan beberapa kali pertemuan secara virtual dan MEA telah melakukan survey terkait besi dan baja yang beredar di Kota Ambon dan di lapangan mendapatkan hasil bahwa sebagian besar produsen besi dan baja lebih cenderung menjual produk besi dan baja merek luar seperti Vivo dibanding produk KS yang berstandar SNI meskipun dalam segi harga hampir sama dan terdapat beberapa produk KS yang lebih mahal maupun lebih murah dibanding produk luar.

Selain itu juga tim melakukan survey terkait lokasi gudang yang akan digunakan sebagai tempat penampungan besi dan baja yang akan disuplai oleh KS di beberapa lokasi. Dari hasil survey tersebut, kemudian dilakukan kajian berdasarkan data – data dari lapangan dan dilakukan simulasi skenario terkait distribusi baja di Provinsi Maluku yang kemudian finalisasinya adalah dengan melakukan Perjanjian





Kerja Sama antara MEA dengan pihak Krakatau Steel dengan harapan Provinsi Maluku akan menjadi distributor besi dan baja produk Krakatau Steel di area Indonesia Timur.

Salah satu potensi pasar untuk pemakai besi dan baja di Provinsi Maluku khususnya kota Ambon adalah pada pembangunan proyek nasional melalui Dinas PU yang selalu menggunakan besi dan baja berstandar SNI dalam pengerjaan proyek – proyek nasional tersebut. Salah satunya potensi pasar juga adalah dalam pembangunan PLTB di Lathualat yang akan menggunakan besi dan baja produk KS.

#### **Menurut Bapak Bagaimana Kondisi Investasi di Maluku Sekarang ini?**

Kalau saya lihat, memang sudah cukup bagus, karena kita juga sudah ekspos program kita keluar dengan beberapa event, sehingga banyak investor yang berlomba-lomba datang ke Maluku. Harapan kita semua bisnis di Provinsi Maluku dapat melibatkan BUMD, baik MEA maupun Panca Karya.

#### **Menurut Bapak apa Tantangan atau Kendala Terbesar yang Menghambat Realisasi Investasi di Maluku?**

Yang paling utama menurut saya adalah masalah lahan, jaminan keselamatan investor. Karena Mereka ingin bekerja dengan nyaman. Untuk itu BUMD akan menjadi perpanjangan tangan dari Pemerintah Provinsi dari sisi perizinan dan pembebasan lahan. Contohnya MEA membantu pada saat pengurusan izin PLTA Waitina (Waskita) di Buru Selatan dan Lapangan Oseil (Citic Seram Energy Limited) di Seram Bagian Timur sehingga berjalan dengan lancar.

#### **Apakah Ada Saran yang Dapat Bapak Berikan agar Realisasi Investasi Meningkat di Maluku?**

Saran saya adalah Pemerintah Provinsi Maluku, BUMD, serta pelaku usaha dapat menjalin komunikasi yang intensif. Contohnya MEA dengan beberapa OPD telah menjalin hubungan kerja sama yang baik sehingga apabila ada investor yang ingin berinvestasi di Maluku, MEA selalu berkoordinasi dengan OPD – OPD terkait tentang permasalahan yang dihadapi pelaku usaha misalnya pembebasan lahan, izin, dan lain sebagainya agar dapat diselesaikan dengan cepat dan juga kita harus memberikan respons positif

terhadap setiap investor yang masuk, sehingga ke depannya mereka dapat merekomendasikan Maluku kepada calon investor yang lain.

Harapan saya ke depannya realisasi investasi di Maluku meningkat terus. Sehingga pertumbuhan ekonomi Maluku meningkat, terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat Maluku, pembangunan infrastruktur, dan juga menurunnya angka kemiskinan.

Untuk sektor pertambangan, beberapa investor nasional telah berminat dan dapat mendaptnkan rekomendasi utk pengurusan wilayah izin usaha pertambangan (wiup) di daerah seram bagian barat utk pertambangan nikel serta wiup di daerah Buru utk pertambangan emas, termasuk didalamnya ada area pertambangan rakyat yang akan dikelola oleh masyarakat setempat melalui koperasi di pulau Buru.

Tahapan proses ini akan berlanjut sampai tahap iup eksplorasi dan operasi produksi. Secara regulasi, porsi BUMD akan ikut bekerja sama dengan perusahaan pertambangan tsb. BUMD MEA telah berkoordinasi dgn dinas ESDM Maluku utk menindaklanjuti tahapan proses tersebut. (\*)



Mari membangun ekonomi daerah  
dengan menjadi bagian dari  
**Bank Maluku Malut**

Produk Tabungan  
Bank Maluku Malut

1. SIMPEDA
2. TAMURA
3. SIMPEL
4. TABUNGANKU



## PROMO KREDIT MIKRO BANK MALUKU MALUT CAPEM PASSO

Kredit Mikro adalah kredit yang diberikan bagi  
pelaku usaha mikro yang membutuhkan  
tambahan dana bagi usahanya

**Plafond s/d 50 juta**  
**Jangka waktu**  
**1-5 tahun**



**Syarat:**

1. Surat Keterangan Usaha
2. Fotocopy KTP suami-istri
3. Pas foto 4x6
4. Fotocopy akte/ buku nikah
5. Fotocopy Kartu Keluarga

Contact Person:  
081243451352 | 081289308639

**AYO** ke BANK

**asbanda**

**BPD**

**ATM**  
Bersama



**LEMBAGA  
PENJAMIN  
SIMPANAN**



**Syahril Imbar**  
Direktur Bank Maluku Malut

## PROMO KREDIT KONSUMTIF TAHUN 2022

**BAGI ANDA ASN KOTA DAN PROVINSI**  
**BUNGA 0,81%**

**SEGERA KE BANK MALUKU MALUT**  
**CABANG UTAMA AMBON**







Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku